

BAB II

UNSUR INTRINSIK ANIME *HANDA-KUN* KARYA YOSHITAKA KOYAMA

Unsur Intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2013: 30). M. Atar Semi berpendapat bahwa struktur dalam (intrinsik) adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut seperti penokohan atau perwatakan tema, alur (plot), pusat pengisahan, latar, dan gaya bahasa (Semi, 1993: 35).

2.1 Tokoh dan Penokohan

Masalah penokohan ini merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah fiksi amat penting dan bahkan menentukan, karena tidak akan mungkin ada suatu karya fiksi tanpa adanya tokoh yang diceritakan dan tanpa adanya tokoh yang bergerak yang akhirnya membentuk alur cerita. Cara mengungkapkan sebuah karakter dapat dilakukan melalui pernyataan langsung, melalui peristiwa, melalui percakapan, melalui monolog batin, melalui tanggapan atas pernyataan atau perbuatan dari tokoh-tokoh lain, dan melalui kiasan atau sindiran (Semi, 1993: 36-37). Menurut Baldic (dalam Nurgiyantoro, 2013: 247), tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama, sedangkan penokohan (*characterization*) adalah penghadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya.

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita, dan sebaliknya, ada tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek. Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita

(*central character, main character*), sedang yang kedua adalah tokoh tambahan (*peripheral character*) (Nurgiyantoro, 2013: 258-259).

1. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Kadar keutamaan mereka ditentukan oleh dominasi, banyaknya penceritaan, dan pengaruhnya terhadap perkembangan plot secara keseluruhan (Nurgiyantoro, 2005: 176-177).

A. Handa Seishu (半田清舟)



Handa Seishu atau disingkat Handa Sei adalah seorang siswa SMA dan juga seorang kaligrafer muda berbakat nan rupawan, memiliki postur tubuh yang tinggi dan kurus, serta berambut hitam. Dia merupakan ketua kelas 2-7. Dia memiliki sifat penyendiri dan sulit dalam bersosialisasi. Handa sangat jarang berbicara dengan teman sekelasnya, bahkan dia tidak mengetahui wajah dan nama beberapa temannya. Handa sebenarnya populer dan dikagumi oleh teman-teman sekolahnya, namun dia tidak menyadarinya. Kekaguman teman-temannya terhadap Handa begitu membuta. Mereka mengekspresikan kekagumannya dengan perilaku-perilaku yang berlebihan dan aneh yang justru membuat Handa merasa tidak nyaman dan salah paham. Handa beranggapan

bahwa perilaku teman-temannya itu merupakan perundungan dan kebencian terhadap dirinya.

- Ketua kelas

Pada awal Handa terpilih sebagai ketua kelas, dia sempat menolak karena berpikir menjadi ketua kelas adalah hal yang cukup menyulitkan bagi dirinya. Semenjak Handa menjadi ketua kelas, Handa sering dimintai pendapatnya ketika sedang berdiskusi di kelas. Semua keputusan diserahkan kepadanya.

相沢 : じゃあ、クラスの代表として半田君に決めてもらおう。
 二階堂 : そうだな。決定権は学級委員長にあるものなあ。
 相沢 : 三つに絞ったから半田君がやりたいことを直感的に選んでくれればいいよ。

Aizawa : *Jā, kurasu no daihyō toshite Handa-kun ni kimete moraou.*

Nikaidō : *Sō da na. Ketteiken wa gakkū inchō ni aru mono nā.*

Aizawa : *Mitsu ni shibotta kara Handa-kun ga yaritai koto o chokkan-teki ni erande kurereba ī yo.*

(Handa-kun episode 11)

Aizawa : Kalau begitu, mari kita serahkan keputusannya pada sang ketua kelas, Handa.

Nikaido : Benar sekali. Keputusan akhir ada ditangan ketua kelas.

Aizawa : Kami sudah meruncingkannya menjadi tiga pilihan. Handa hanya perlu pilih salah satu.

Dari kutipan di atas dapat terlihat bahwa kelas Handa sedang mengadakan diskusi dan teman-temannya menyerahkan keputusan akhir kepada Handa sebagai ketua kelas untuk memilih salah satu dari tiga pilihan yang tersedia.

- Orang yang sering salah paham

Salah paham menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi.kemdikbud.go.id) adalah salah dan keliru dalam memahami pembicaraan, pernyataan, sikap orang lain (biasanya menimbulkan reaksi bagi yang bersangkutan); salah tangkap. Handa tidak menyadari bahwa dia merupakan

siswa populer dan dikagumi oleh teman-temannya. Semua temannya memperlakukan Handa dengan perilaku-perilaku yang berlebihan dan aneh yang justru membuat Handa merasa tidak nyaman dan salah paham.

Ketika suatu pagi Handa berjalan di halaman sekolah, semua orang melihat ke arahnya. Dia merasa bahwa tatapan teman-temannya adalah tatapan kebencian.

今日も安定して嫌われてるんなあ。安心しろ。俺はお前らと友達になりたいと思っないんだから。

Kyō mo antei shite kirawareteru n nā. Anshin shiro. Ore wa omaera to tomodachi ni naritai to omottenai ndakara.

(Handa-kun episode 1)

Seperti biasa, semua orang membenciku. Tidak apa-apa. Aku sama sekali tidak ada niatan untuk menjadi teman kalian.

Saat Handa menanyakan kepada Aizawa apakah ada yang bisa dia bantu, Aizawa hanya meminta Handa duduk memperhatikan teman-temannya mempersiapkan semua peralatan dan desain konsep kelasnya yang mengusung tema Romeo dan Juliet pada acara festival musim gugur. Perlakuan istimewa yang diberikan Aizawa kepada Handa disalahartikan olehnya, dia justru merasa dikucilkan.

半田 : あの俺は何をすれば？

相沢 : ああ半田君はそこ座ってて。学級委員長は座して見守っていてくれればいいんだ。

半田 : <やっかい払い。いつもこんな感じのはぶられ方なんだよなあ>

Handa : Ano ore wa nani o sureba?

Aizawa : Ā Handa-kun wa soko suwattete. Gakkyū iin-chō wa za shite mi mamotte ite kurereba ī nda.

Handa : (Yakkai barai ka. Itsumo konna kanji no haburare-kata na nda yo nā)

(Handa-kun episode 11)

- Handa : Apa yang harus aku lakukan?
 Aizawa : Ah, Handa Cuma perlu duduk saja. Ketua kelas cuma perlu duduk dan mengawasi kami.
 Handa : (Dia mengucilkanku. Sepertinya aku selalu dikucilkan seperti ini)

Berdasarkan dua kutipan di atas dapat terlihat bahwa Handa sering salah paham terhadap perilaku teman-temannya kepada dirinya. Dia beranggapan bahwa perilaku teman-temannya itu merupakan perundungan dan kebencian terhadap dirinya.

- Pendiam dan penyendiri

Pendiam berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:204) adalah orang yang tidak banyak bicara, sedangkan penyendiri (1989:813) adalah orang yang suka menyendiri (mengasingkan diri). Handa hampir tidak pernah berbicara dengan teman-teman sekelasnya.

今日こそ話しかけようと思ったのに朝から見事な壁を作ってるんなあ。あれが噂の半田ウォールだ。

Kyō koso hanashikakeyou to omotta noni asa kara migoto na kabe o tsukutteru n nā. Are ga uwasa no Handa wōruda.

(Handa-kun episode 1)

Padahal tadi aku mau bicara dengannya, tapi dia malah membentengi dirinya. Jadi itu “Handa wall” yang digosipkan.

Bahkan Handa tidak mengetahui wajah dan nama beberapa temannya.

- 半田 : 今日でかい犬が追いかけてきてさ。
 俺が逃げたあと 陸上部のやつが襲われてたみたいで。
 相沢 : それって 同じ中学だったダッシュ東野じゃね？
 いつも お前のあとをつけてるだろ。
 半田 : ダッシュ？誰だ？ それ。
 相沢 : お前 ひでえな。

Handa : *Kyō dekai inu ga oikakete kite sa. Ore ga nigeta ato rikujō-bu no yatsu ga osowareteta mitaide.*
 Aizawa : *Sore tte onaji chūgaku datta Dasshu Higashino jane? Itsumo omae no ato o tsuketeru daro.*
 Handa : *Dasshu? Dare da? Sore.*
 Aizawa : *Omae hidē na.*

(Handa-kun episode 6)

Handa : Hari ini aku dikejar oleh anjing yang besar.
 Sepertinya orang dari klub olahraga lari malah diserang setelah aku kabur.
 Kawafuji : Bukankah itu Dash Higashino yang se-SMP dengan kita?
 Orang yang selalu mengikutimu itu lho.
 Handa : Dash? Siapa itu?
 Kawafuji : Kau jahat sekali ya.

Wali kelas Handa, Okayama Hideo, menyadari hal ini. Beliau mencoba berdiskusi dengan Handa dan ibunya.

三者面談で。

担任 : 半田君は社交性が足りないですね。
 母 : 昔はそんな子じゃなかったんですけど。
 半田 : 俺は別に学校は勉強するところだから、社交性は必要ないと強がって正論を言ってみた。
 担任 : うん でも何でもいいからクラスメイトに話しかけてみなよ。
 半田 : <なんでもいいと言われても...>
 担任 : 例えば、ちょっとした世間話とか。
 母 : いい天気ですねとか。
 担任 : 趣味や共通の話題を探してみるのもありだし。
 半田 : <趣味、共通の話題？><母さん あなたの息子は学校で嫌われています>
 母 : 頑張って 清さん。

Sanshamendan de.

Tannin : *Handa-kun wa shakō-sei ga tarinai desu ne.*
 Haha : *Mukashi wa sonna ko janakatta ndesu kedo.*
 Handa : *Ore wa betsuni gakkō wa benkyō suru tokoro dakara, shakō-sei wa hitsuyō nai to tsuyogatte seiron o itte mita.*
 Tannin : *Un demo nandemo ī kara kurasumeito ni hanashikakete mi na yo.*
 Handa : *(Nan demo ī to iwarete mo...)*
 Tannin : *Tatoeba, chottoshita sekenbanashi toka.*

Haha : *Ī tenki desu ne to ka.*
Tannin : *Shumi ya kyōtsū no wadai o sagashite miru no mo aridashi.*
Handa : *(Shumi, kyōtsū no wadai? Kā-san anata no musuko wa gakkō de kirawarete imasu)*
Haha : *Ganbatte Sei-san.*

(Handa-kun episode 4)

Selama pertemuan orang tua.

Guru : Sepertinya Handa kurang pergaulan ya.
 Ibu : Sebelumnya, ia bukan anak seperti itu.
 Handa : Aku bilang kalau sekolah adalah tempat belajar, jadi tak perlu untuk bergaul. Aku mencoba tegas dan mencoba untuk logis.
 Guru : Tapi setidaknya cobalah bicara dengan teman sekelasmu.
 Handa : (Meski ia bilang begitu...)
 Guru : Misalnya, obrolan ringan.
 Ibu : Kayak “Hari ini cerah ya” gitu.
 Guru : Kau bisa mencari hobi atau topik yang berhubungan untuk dibicarakan.
 Handa : (Hobi atau topik yang berhubungan? Ibu, anakmu ini dibenci di sekolah).
 Ibu : Semangat, Sei.

Dari tiga kutipan di atas dapat terlihat bahwa Handa merupakan orang yang pendiam dan penyendiri, hingga teman-temannya memberi julukan “*Handa wall*” pada dirinya. Mereka yang ingin menyapa Handa menjadi segan dan tidak jadi menyapanya. Saking pendiam dan penyendirinya Handa, dia menjadi kurang perhatian terhadap orang lain, bahkan dia tidak mengetahui bahwa dia mempunyai teman SMP yang bernama Dash dan sekarang pun satu SMA dengan dirinya. Menyadari sikap Handa yang demikian, gurunya mengajak Handa dan ibunya untuk berdiskusi dan berusaha memberi saran agar Handa mencoba berbicara dengan teman sekelasnya dengan mencari obrolan ringan atau topik yang berhubungan.

- Populer dan dikagumi

Populer menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:695) adalah dikenal dan disukai orang banyak (umum), disukai dan dikagumi orang banyak. Walaupun Handa beranggapan bahwa dia dibenci dan sering mendapat

perundungan dari teman-temannya, namun sebenarnya dia merupakan siswa yang populer dan dikagumi oleh teman-temannya.

筒井 : 結局、半田さんの偽物がいたってわけか。
 相沢 : じゃあ、君は半田君に憧れて半田君のコスプレをしている趣味に人ってわけだね。
 花田 : そうです。ただ憧れすぎていつからか自分が本当な半田なんじゃないかって思い始めて。
 筒井 : 趣味の枠を出て変態じゃねーか。
 二階堂 : 俺はなんとなく分かるなあ。
 花田 : クラスは違うけど、つねに半田を観察しているからなあ。

Tsutsui : Kekkyoku, Handa-san no nisemono ga itatte wake ka.

Aizawa : Jā, kimi wa Handa-kun ni akogarete Handa-kun no kosupure o shite iru shumi ni hito tte wake da ne.

Hanada : Sō desu. Tada akogarete sugite itsu kara ka jibun ga hontōna Handa nan janai ka tte omoi hajimete.

Tsutsui : Shumi no waku o dete hentai janē ka.

Nikaidō : Ore wa nantonaku wakaru nā.

Hanada : Kurasu wa chigau kedo, tsuneni Handa o kansatsu shite iru kara nā.

(Handa-kun episode 4)

Tsutsui : Sepertinya dia hanyalah peniru Handa.

Aizawa : Jadi kau adalah pengagum Handa yang bercosplay seperti Handa ya.

Hanada : Benar sekali. Aku terlalu mengaguminya sehingga aku mulai berpikir kalau aku adalah Handa.

Tsutsui : Kau lebih mirip sama orang aneh.

Nikaido : Ya, aku bisa memahaminya sih.

Hanada : Aku selalu mengamati Handa walau kami berada di kelas yang berbeda.

Selain itu, kepopuleran Handa juga dapat terlihat dari perkataan teman dekatnya, Kawafuji. Seperti pada kutipan berikut.

川藤 : 半田清 高校2年生。書道の大家 半田清明を父にもち。書の世界では名の知れた若き天才だ。彼が歩けば自然に道が開け、男子は尊敬の、女子は憧れのまなざしを向ける。

Kawafuji : Handa Sei kōkō 2-nensei. Shodō no taika Handa Seimei o chichi ni mochi. Sho no sekai de wa na no shireta wakaki tensai da. Kare ga arukeba shizen ni michi ga ake, danshi wa sonkei no joshi wa akogare no manazashi o mukeru.
(Handa-kun episode 4)

Kawafuji : Handa Sei. Siswa kelas 2 SMA. Ayahnya, Handa Seimei, seorang ahli kaligrafi. Dia sendiri adalah jenius muda yang terkenal dalam dunia kaligrafi. Jalan selalu terbuka saat dia berjalan. Para pria menghormatinya. Para wanita mengaguminya.

Dari dua kutipan di atas dapat terlihat bahwa Handa adalah siswa populer di sekolahnya. Para siswi mengaguminya dan para siswa menghormatinya. Bahkan ada siswa dari kelas lain yang sangat mengaguminya sampai-sampai dia meniru penampilan dan tingkah laku Handa.

- Sebagai seorang ahli kaligrafi

Handa merupakan anak dari seorang kaligrafer terkenal. Kemampuannya dalam kaligrafi tak diragukan lagi.

半田清 高校2年生。書道の大家 半田清明を父に持ち、書の世界では名の知れた若き天才だ。男子は 尊敬の。女子は 憧れのまなざしを向ける。

Handa Sei kōkō 2-nensei. Shodō no taika Handa Seimei o chichi ni mochi, sho no sekai de wa na no shireta wakaki tensai da. Danshi wa sonkei no. Joshi wa akogare no manazashi o mukeru.
(Handa-kun episode 2)

Handa Sei, siswa kelas 2 SMA. Ayahnya, Handa Seimei, seorang ahli kaligrafi. Dia sendiri adalah jenius muda yang terkenal dalam dunia kaligrafi. Para pria menghormatinya. Para wanita mengaguminya.

Ketua OSIS meminta tolong kepada Handa untuk menuliskan sesuatu untuk menghiasi festival Seishuu.

生徒会長 : 一筆したためてはくれまいか? 清秋祭を彩る看板、パンフレットなど、全ての文字を君に任せる。まあ プロ書道家でもある半田清にこんなことを頼むのはぶしつけかと思ったのだが断つてくれても全然かまわないし。

半田 : いいですよ。

Seito kaichō : Ippitsu shita tamete wa kuremai ka? Seishū-sai o irodoru kanban, panfuretto nado, subete no moji o kimi ni makaseru. Mā puro shodō-ka de mo aru Handa Sei ni konna koto o tanomu no wa bushitsuke ka to omotta no da ga kotowatte kurete mo zenzen kamawanai shi.

Handa : Ī desu yo.

(Handa-kun episode 11)

Ketua OSIS : Bisakah kau menulis sesuatu untuk kami? Aku ingin memintamu menulis tanda untuk menghiasi festival Seishuu, semacam pamflet, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kata. Yah, kurasa kurang sopan meminta sesuatu pada ahli kaligrafi profesional seperti Handa, tapi tentu saja kau bebas untuk menolak.

Handa : Boleh aja.

Dari dua kutipan di atas dapat terlihat bahwa keahlian kaligrafi Handa sudah tak diragukan lagi dan sebutan ahli kaligrafi profesional disematkan pada dirinya oleh teman-temannya. Hasil karya tulisnya yang indah turut serta menghiasi festival Seishuu.

- Pelupa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:538) pelupa adalah orang yang lekas (sering) lupa. Handa memiliki sifat pelupa yang cukup parah. Dia sering sekali lupa menuliskan namanya di kertas ujian.

半田 : はあ〜 俺としたことが名前を書き忘れるとはテストの点は悪くなかったんだよな。名前さえ書き忘れなきゃ、学年 25 位でいい感じだったし。

Handa : Hā~ ore to shita koto ga namae o kaki wasureru to wa tesuto no ten wa warukunakatta nda yo na. Namae sae kaki wasurenakya, gakunen 25-i de ī kanji datta shi.

(Handa-kun episode 7)

Handa : Bodohnya aku. Aku lupa menulis nama. Nilai ujianku ga buruk-buruk amat sih. Aku pasti dapat ranking 25, lumayan bagus jika aku tidak lupa menulis nama.

Dari kutipan di atas dapat terlihat bahwa Handa merasa kesal pada dirinya sendiri yang lupa menuliskan nama di kertas jawaban ujian. Hal itu membuatnya harus mengikuti remedial padahal nilai yang dia peroleh tidak terlalu buruk. Lebih parahnya lagi, ketika kertas remedialnya dibagikan, dia baru sadar kalau dia lagi-lagi lupa menuliskan namanya.

2. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan lebih sedikit pemunculannya dalam keseluruhan cerita, tidak dipentingkan, dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama, secara langsung ataupun tak langsung (Nurgiyantoro, 2005: 177). Kehadiran tokoh tambahan adalah sebagai penguat rasa dalam sebuah cerita.

A. Junichi Aizawa (相沢順一)



Junichi Aizawa adalah wakil ketua kelas 2-7, yang tergabung dalam pasukan Handa. Memakai kacamata dan berambut hitam. Siswa yang pintar, aktif, dan bersemangat.

- Wakil ketua kelas 2-7

Jabatan ketua kelas yang selama ini Aizawa pegang akan segera digantikan dengan Handa. Kini dia hanya sebagai wakil ketua kelas.

僕の名前は相沢順一。頭脳明晰でリーダーシップのある男。あだ名は委員長。その名に恥じぬようクラスをまとめること10年。当然のごとく続くと思っていた学級委員長生活に。突然終止符が打たれようとしていた。学園のカリスマ半田清の手によって。

Boku no namae wa Aizawa Junichi. Zunō meiseki de rīdāshippu no aru otoko. Adana wa iin-chō. Sono na ni hajinu yō kurasu o matomeru koto 10-nen. Tōzen no gotoku tsudzuku to omotte ita gakyū iin-chō seikatsu ni. Totsuzen shūshifu ga uta reyou to shite ita. Gakuen no karisuma Handa Sei no te ni yotte.

(Handa-kun episode 2)

Namaku adalah Aizawa Junichi. Pria berpikiran tajam dengan kemampuan memimpin. Nama panggilan “ketua kelas”. Senama dengan itu, aku telah mengendalikan kelas selama 10 tahun. Aku tidak pernah memikirkan hidupku yang bukan ketua kelas, tapi tiba-tiba akhir akan segera datang di tangan idola sekolah, Handa Sei.

Dari kutipan di atas dapat terlihat bahwa untuk pertama kalinya Aizawa menjadi wakil ketua kelas, setelah selama 10 tahun dia menjadi ketua kelas. Hal ini belum pernah terbayangkan oleh Aizawa sebelumnya.

- Pintar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:686) pintar adalah 1. pandai; cakap, 2. cerdas; banyak akal, 3. mahir (melakukan atau mengerjakan sesuatu). Aizawa merupakan siswa yang pintar dan selalu mendapatkan hasil ujian yang memuaskan. Bahkan pada saat *tryout* nasional, dia mendapatkan peringkat pertama.

相沢	: 君は確か長政君。
長政	: 俺のことを知ってたんですか。
相沢	: 僕は全国もして100院までの名前を覚えてるからねえ。長政宗一郎。前回のもして98だった男。

長政 : いつも 1位の君には俺のことなど元朝に見ない
 と思って。

Aizawa : *Kimi wa tashika Nagamasa-kun.*

Nagamasa : *Ore no koto o shitteta ndesu ka.*

Aizawa : *Boku wa zenkoku moshi de 100-in made no namae
 o oboeteru kara nē. Nagamasa Sōichi. Zenkai no
 moshi de 98 datta otoko.*

Nagamasa : *Itsumo ichi i no kimi ni wa ore no koto nado ganchō
 ni minai to omotte.*

(Handa-kun episode 8)

Aizawa : Kalau tak salah, kau Nagamasa.

Nagamasa : Kau mengenalku?

Aizawa : Aku mengingat semua nama yang masuk 100 besar
 ujian nasional. Nagamasa Souichi. Orang nomor 98
 dalam ujian yang terakhir kali.

Nagamasa : Sebagai orang yang selalu nomor satu, aku tak
 Menyangka kau mengetahuiku.

Dari kutipan di atas dapat terlihat bahwa siswa dari sekolah lain pun tahu mengenai kepintaran Aizawa yang selalu mendapatkan peringkat pertama saat *tryout* nasional. Bukan hanya pintar, daya ingat Aizawa pun membuat Nagamasa kagum. Nagamasa tak menyangka bahwa Aizawa mengenalnya.

- Aktif dan bersemangat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:17) aktif adalah giat (bekerja, berusaha), sedangkan bersemangat (1989:805) adalah 1. ada semangatnya; mengandung semangat, 2. berjiwa, 3. bernafsu (berkemauan); berkegiatan (berkegembiraan). Semangat Aizawa terlihat ketika Okayama sensei meminta tolong kepada Handa dan Aizawa untuk mengajak teman-temannya agar mau melakukan praktikum pembedahan kodok.

相沢 : よし 半田君！解剖をやりたいって署名を集めよう！

岡山 : 半田君が力を貸してくれれば百人力だ。よろしく
 頼むよ。

半田 : いや俺は...

相沢 : 逆らうヤツには協調性の大切さを教えよう。

Aizawa : *Yoshi Handa-kun! Kaibō o yaritai tte shomei o atsumeyou!*
 Okayama : *Handa-kun ga chikara o kashite kurereba hyakuninriki da.*
Yoroshiku tanomu yo.
 Handa : *Iya ore wa...*
 Aizawa : *Sakarau yatsu ni wa kyōchō-sei no taisetsu-sa o oshieyou.*
 (Handa-kun episode 9)

Aizawa : Yosh! Handa, mari kita mengumpulkan tanda tangan semua orang agar pembedahan bisa kembali lagi.
 Okayama : Dengan kemampuan Handa, ini pasti akan terwujud. Aku mengandalkanmu ya.
 Handa : Tidak, aku...
 Aizawa : Mari ajari siapa pun yang melawan kita, tentang pentingnya kerja sama.

Aizawa juga sangat bersemangat dalam mempersiapkan festival musim gugur.

相沢 : 会長は参考議って文化祭の名前は「青洲祭」となりました。ということで我々が学級委員長半田の「清」の文字が入った文化祭。僕らは最優秀クラスを願ひよ。では早速、勝負に出る僕たちの出し物を決めよう。

Aizawa : *Kaichō wa sankō yuzutte bunkasai no namae wa Seishū-sai to narimashita. To iu koto de warera ga gakkyū inchō Handa no Sei moji ga haitta bunkasai. Bokura wa saiyūshū kurasu o negai yo. Dewa sassoku, shōbu ni deru bokutachi no dashi mono o kimeyou.*

(Handa-kun episode 11)

Aizawa : Ketua menarik kata-katanya dan menamai festival ini dengan “Festival Seishuu”. Dengan begitu, nama baru festival budaya adalah “sei”, nama keluarga ketua kita, Handa. Kita akan mengincar penghargaan kelas terbaik ya! Kalau begitu, mari kita pikirkan hal apa yang dibutuhkan untuk memenangkannya.

Ketika hari festival budaya musim gugur tiba, semangatnya masih terus membara.

相沢 : みんな、今まで苦しい練習、厳しい準備よく頑張ってくれた。今日はその成果を存分に発揮してくれ。さあ、始めようか。僕らの文化祭を！

Aizawa : *Minna, ima made kurushī renshū, kibishī junbi yoku ganbatte kureta. Kyō wa sono seika o zonbun ni hakki shite kure. Sā, hajimeyou ka. Bokura no bunkasai o!*
(Handa-kun episode 11)

Aizawa : Semuanya, kalian telah berjuang melewati persiapan dan latihan yang keras. Sekarang adalah hari dimana kita akan menunjukkan hasilnya. Kalau begitu, mari kita mulai festival budaya kita!

Dari tiga kutipan di atas dapat terlihat bahwa Aizawa selalu aktif dan bersemangat dalam menjalani semua aktivitasnya. Dia juga mengajak teman-temannya untuk bersemangat agar kelasnya bisa mendapatkan penghargaan kelas terbaik pada festival tahun ini.

B. Reo Nikaido (二階堂礼緒)



Nikaido adalah siswa yang populer, berambut agak panjang berwarna pirang, dan berpenampilan modis. Dia adalah mantan model yang dekat dengan banyak perempuan. Dia juga merupakan anggota pasukan Handa.

近藤 : 二階堂礼緒、元モデル。一声かければ 100 人以上の女性が集まる男。

Kondō : Nikaido Reo, moto moderu. Hitokoe kakereba hyaku-nin ijō no Josei ga atsumaru otoko.

(Handa-kun episode 3)

Kondo : Nikaido Reo, mantan model. Pria yang bisa menggaet ratusan gadis hanya dengan sepatah kata.

- Baik dan ramah

Pada saat di dalam shinkansen menuju ke Kyoto untuk melakukan darmawisata, Nikaido membagikan permen kepada teman-temannya.

筒井 : あ〜 白校と一緒になんて最悪だぜ。
 二階堂 : ほら イライラしないでアメ食べな。
 筒井 : おお、気が利くじゃねえか。
 二階堂 : みんなに回して俺からのおごりだよ。
 生徒達 : ありがとう！

Tsutsui : A~ shiro-kō to issho nante saiaku da ze.

Nikaidō : Hora iraira shitenaide ame tabe na.

Tsutsui : Ō, ki ga kiku janē ka.

Nikaidō : Minna ni mawashite ore kara no ogori da yo.

Seito-tachi: Arigatō!

(Handa-kun episode 8)

Tsutsui : Menyebalkan sekali satu kereta sama SMA Shiro!

Nikaido : Udah, gak usah marah-marah. Makan permen nih.

Tsutsui : Wih, gitu dong.

Nikaido : Oper ke yang lain ya. Aku yang traktir lho.

Para siswa : Terima kasih.

Tak hanya itu, saat persiapan festival musim gugur, dengan memanfaatkan kepopulerannya, Nikaido juga membantu mencari sponsor yang akan menyumbangkan bahan untuk kostum pementasan Romeo dan Juliet.

二階堂 : みんな 俺のこと褒めてもいいよ〜。俺のツテで 衣装用の布譲ってくれるとこ みつけたよ〜。

Nikaidō : Minna ore no koto homete mo ī yo~. Ore no tsute de ishō-yō no nuno yuzutte kureru toko mikketa yo~.

(Handa-kun episode 11)

Nikaido : Semuanya, kalian bebas memujiku. Dengan kontakku, aku berhasil menemukan tempat yang akan menyumbangkan bahan untuk kostum kita.

Dari dua kutipan di atas dapat terlihat bahwa selain populer, Nikaido juga baik dan ramah. Walaupun dia cukup terkenal di sekolahnya, tapi dia tidak sombong. Dia dengan senang hati membantu dan berbagi dengan teman-temannya.

C. Yukio Kondo (近藤幸男)



Kondo adalah siswa yang biasa-biasa saja baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berambut coklat dan bertubuh paling pendek diantara anggota pasukan Handa.

僕の名前は近藤幸男。普通の高校生だ。勉強も運動も平均的。多くはないけど仲の良い友達もいて、普通にいい学校生活送っている。今更人気者になりたいとか個性が欲しいなんて思わない。だってそれが普通なんだから。

Boku no namae wa Kondō Yukio. Futsū no kōkōsei da. Benkyō mo undō mo heikin-teki. Ōku wa nai kedo naka no ii tomodachi mo ite, futsū ni ī gakkō seikatsu okutte iru. Imasara ninki mono ni naritai toka kosei ga hoshī nante omowanai. Datte sore ga futsūna ndakara.

(Handa-kun episode 3)

Namaku adalah Kondo Yukio. Aku adalah siswa SMA biasa. Akademis dan non-akademisku rata-rata. Aku memiliki beberapa teman yang akrab denganku. Aku menjalani kehidupan sekolah yang normal namun baik. Aku tak ingin menjadi populer atau mempunyai kepribadian yang menonjol. Soalnya inilah yang dimaksud dengan normal.

Selain dari kutipan di atas, penggambaran karakter tokoh Yukio Kondo juga dapat terlihat sebagai berikut.

- Pasrah

Pasrah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:652) adalah menyerah(kan) sepenuhnya. Ketika Kondo mendapati ada surat di atas mejanya, dia sempat bingung apakah benar surat yang dia dapatkan adalah surat cinta. Pasukan Handa beranggapan bahwa itu adalah surat cinta. Maka dengan senang hati Kondo mengikuti arahan yang tertulis pada surat tersebut. Dia menunggu di belakang gedung olahraga sepulang sekolah. Pasukan Handa pun mengikutinya, bersembunyi dan melihat dari kejauhan. Namun ternyata Yoriko menyampaikan hal yang tak terduga. Setelah mendengarkan perkataan Yoriko, Kondo hanya pasrah dan berusaha menenangkan diri.

ヨリコ : 凡人のくせに半田軍 気取るのやめてください。
 じゃそれだけなんで。
 二階堂 : ユキっち 元気出して。
 相沢 : あんな女が何を言おうと半田軍は君の味方だからね。
 近藤 : そりゃあそうだよ。僕みたいな凡人が こんな学園
 マンガみたいな告白されるなんてありえないよね。

Yoriko : *Bonjin no kuse ni Handa-gun kidoru no yamete kudasai.
 Ja sore dake nande.*

Nikaidō : *Yukicchi genki dashite.*

Aizawa : *Anna onna ga nani o iou to Handa-gun wa kimi no mikata
 dakara ne.*

Kondō : *Soryā sō da yo ne. Boku mitaina bonjin ga konna gakuen
 manga mitaina kokuhaku sareru nante arienai yo ne.*

(*Handa-kun* episode 10)

Yoriko : Kau itu biasa-biasa aja, gak usah sok-sokan ikut pasukan Handa deh. Hanya itu yang mau ku bilang.

- Nikaido : Yucicchi cerialah.
 Aizawa : Tak peduli apa yang dikatakan perempuan itu, pasukan Handa akan selalu mendukungmu.
 Kondo : Seharusnya aku sudah menduganya ya. Untuk orang biasa sepertiku, mendapat pengakuan cinta kayak di manga adalah hal yang mustahil, bukan?

Dari kutipan di atas dapat terlihat Kondo menerima begitu saja ucapan temannya yang bernama Yoriko kepada dirinya. Walau pun demikian, Kondo tetap merasa sedih dan mencoba menenangkan diri. Pada saat seperti itu, teman-teman pasukan Handa berusaha menghibur Kondo.

D. Tsutsui Akane (筒井あかね)



Tsutsui adalah siswa yang tergabung dalam pasukan Handa. Dia bertubuh kecil dan namanya seperti nama perempuan. Dengan kondisi seperti itu, Tsutsui menjadi bahan perundungan oleh teman-temannya. Akibat dari perundungan itu, dia bolos sekolah dan mengurung diri di kamar. Namun setahun kemudian keadaan berubah, Tsutsui yang sekarang sangat berbeda. Dia telah berubah menjadi laki-laki dengan tubuh berotot dan berperangai kasar.

- Kasar

Kasar berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:393) adalah bertingkah laku tidak lemah lembut. Semenjak Tsutsui telah berubah menjadi laki-laki dengan tubuh berotot, dia menjadi mudah terbawa emosi dan berperilaku kasar.

筒井 : おい 俺の家に何か用か? ナメたまねしたら
ぶち殺すぞ。
半田 : <うわッ 何か悪役レスラーみたいな人来た>
あの こんちの筒井あかね君に用があつて。
筒井 : あかねは俺だが?
半田 : こ これです。いじめられてひきこもってる筒井
あかね君。
筒井 : 俺だな。
半田 : <マジか?! 何だよ この変貌。面影のかけらもない
じゃねえか。全身整形で肥大したのか?>

*Tsutsui : Oi ore no ie ni nanika-yō ka? Nameta mane shitara
buchi korosu zo.*

*Handa : (Uwa nanika akuyaku resurā mitaina hito kita)
Ano kokonchi no Tsutsui Akane-kun ni yō ga ate.*

Tsutsui : Akane wa ore da ga?

*Handa : Ko.. kore desu. Ijime rarete hikikomoteru Tsutsui
Akane-kun.*

Tsutsui : Ore da na.

*Handa : (Maji ka?! Nanda yo kono henbō. Omokage no kakeru mo
nai janē ka. Zenshin seikei de hidai shita no ka?)*

(Handa-kun episode 3)

Tsutsui : Hei! Ngapain kamu di rumahku? Satu gerakan lagi,
aku bunuh kamu!

Handa : (Wah, dia kelihatan kayak penjahat) Aku ingin menemui
Tsutsui Akane yang tinggal di sini.

Tsutsui : Akane itu aku.

Handa : I..ini. Tsutsui Akane yang menjadi penyendiri karena sering
mengalami perundungan.

Tsutsui : Itu aku.

Handa : (Serius? A..apa-apaan perubahan ini? Gak ada bekas dari
dirinya yang dulu. Apa dia habis operasi plastik)

Bukan hanya Handa yang kaget melihat perubahan Tsutsui, tapi Aizawa dan teman-temannya juga terkejut saat melihatnya.

相沢 : あれ? あんな人だっけ? 写真と違うんだけど。

半田 : <こいつも知らなかったのか>

相沢 : 来てくれてよかったね。

Aizawa : *Are? Anna hito da kke? Shashin to chigau ndakedo.*

Handa : *(Koitsu mo shiranakatta no ka)*

Aizawa : *Kitekurete yokatta ne.*

(Handa-kun episode 3)

Aizawa : Lho kok? Apa dia orangnya? Kok berbeda dengan fotonya.

Handa : (Dia juga tidak tahu ya)

Aizawa : Syukurlah dia sudah masuk.

Selain dari kutipan di atas, penggambaran karakter tokoh Tsutsui Akane juga dapat terlihat pada cerita Tsutsui mengenai dirinya sendiri seperti pada kutipan berikut.

筒井 : 俺の話を聞かせてやろう。一年前 俺はいじめられていた。日々浴びせられる罵詈雑言。男子からハブられ、女性からはメスブタ呼ばわり一学期が終わる頃には学校に行くことをやめ、部屋にこもってひたすら小さくて弱い自分を責める日々が続いた。半年後、俺は街にたむろする不良を片っ端から制圧し、この一帯で俺に逆らう不良はいなくなった。パワーを示したのだ。最強の男になった俺が学校に行く必要なんてねえだろ。今さらなれ合うつもりはねえ、警察にも何度か世話になってるしな。

Tsutsui : Ore no hanashi o kikasete yarou. Ichi-nen mae ore wa ijimerarete ita. Hibi abiserareru barizōgen. Danshi kara haburare, josei kara wa mesubuta yobawari ichigakki ga owaru koro ni wa gakkō ni iku koto o yame, heya ni komotte hitasura chīsakute yowai jibun o semeru hibi ga tsudzuita. Hantoshi-go, ore wa machi ni tamuro suru furyō o katappashi kara seiatsu shi, kono ittai de ore ni sakarau furyō wa inaku natta. Pawā o shimeshita no da. Saikyō no otoko ni natta ore ga gakkō ni iku hitsuyō nante nē daro. Imasara nareau tsumori wa nē, keisatsu ni mo nando ka sewa ni natterushi na.

(Handa-kun episode 3)

Tsutsui : Izinkan aku menceritakan sesuatu. Satu tahun yang lalu, aku adalah target perundungan. Caci maki sudah menjadi makanan sehari-hari, para cowok terus saja mengusirku, para perempuan menyebutku babi betina. Setelah gelombang pertama berakhir, aku berhenti sekolah. Aku menyendiri dan

terus menyalahkan tubuhku yang kecil dan lemah. Setengah tahun kemudian, aku mengalahkan semua preman yang nongkrong di kampung. Tak ada satu pun di kampung yang berani melawanku. Aku menunjukkan mereka kekuatanku. Karena sekarang aku yang terhebat, tak perlu lagi ke sekolah, bukan? Aku sudah tak punya niat bergaul dengan orang lain. Aku sudah berkali-kali ditahan polisi.

Dari tiga kutipan di atas dapat terlihat perubahan yang cukup drastis yang terjadi pada diri Tsutsui hingga teman-temannya tidak dapat mengenalinya lagi.

E. Kawafuji Takao (川藤鷹生徒)



Kawafuji merupakan teman dekat Handa sejak dulu, berambut pirang dan berkacamata. Dia pertama kali bertemu dengan Handa saat upacara penerimaan SMP. Mereka sama-sama menekuni bidang kaligrafi. Namun suatu hari ada kesalahan fatal yang dilakukan oleh Kawafuji kepada Handa. Dia pernah berbohong pada Handa. Kawafuji mengatakan kepada Handa bahwa kakak kelas cantik yang populer di sekolah memfitnahnya. Hal ini dilakukan Kawafuji karena dia kaget dirinya hanya dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan surat kepada Handa oleh kakak kelas yang dia kagumi. Handa pun berubah menjadi orang yang introvert saat itu. Kawafuji menjadi satu-satunya teman Handa. Kawafuji sebenarnya ingin memperbaiki kesalahpahaman ini. Namun dia menundanya karena menganggap hal ini cukup seru. Pada akhirnya, Kawafuji memperbaiki kesalahpahaman yang terjadi pada Handa saat festival budaya musim gugur.

- Satu-satunya teman Handa

Tidak ada teman-teman Kawafuji maupun Handa yang mengetahui pertemanan mereka, karena selama berada di sekolah, Handa menyembunyikan pertemanannya dengan Kawafuji.

半田 : 俺は学校中から嫌われている。そんな俺にも1人だけ友達がいる。でも、学校では他人のふりをしてる。今日も川藤を無視してしまった。

Handa : *Ore wa gakkō-jū kara kirawarete iru. Sonna ore ni mo hitori dake tomodachi ga iru. Demo, gakkō de wa tanin no furi o shite iru. Kyō mo kawafuji o mushi shite shimatta.*
(Handa-kun episode 3)

Handa : Semua orang di sekolah membenciku. Walau begitu, aku masih punya satu teman. Tapi saat di sekolah, aku berlagak seolah tak mengenalnya. Seperti hari-hari yang lain, aku mengabaikan Kawafuji lagi.

Dari kutipan di atas dapat terlihat bahwa Kawafuji adalah satu-satunya teman Handa. Namun saat di sekolah, Handa berlagak seolah tidak mengenal Kawafuji. Bahkan saat sedang bersama Kawafuji dan tiba-tiba ada temannya yang datang, Handa sering bersembunyi.

- Populer

Kawafuji juga merupakan salah satu siswa populer di sekolah, namun tidak sepopuler Handa.

半田 : 人気者で僕みたいなはみだし者もみんなと平等に扱ってくれる川藤。

Handa : *Ninki mono de boku mitaina hamidashi-mono mo minna to byōdō ni atsukatte kureru kawafuji.*

(Handa-kun episode 3)

Handa : Walau populer, Kawafuji tetap memperlakukanku sama seperti yang lain.

- Ramah dan mudah bergaul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:723) ramah adalah baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya; suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan. Karena sifat ramah dan mudah bergaul yang dia miliki, Kawafuji mempunyai banyak teman dan cukup banyak siswa yang kenal dengannya. Hal ini dapat dilihat ketika Kawafuji sedang mengantar Handa ke toko alat tulis untuk membeli peralatan kaligrafi. Banyak teman-teman yang berpapasan dengannya dan menyapa.

あけみ : あッ川藤じゃん。
川藤 : おうあけみ。
あけみ : 一人で買い物？

Akemi : A Kawafuji jan.
Kawafuji : Ō Akemi.
Akemi : Hitori de kaimono?

(Handa-kun episode 3)

Akemi : Wah, Kawafuji ya.
Kawafuji : Hai, Akemi.
Akemi : Belanja sendirian?

- Menikmati kebohongan

Kawafuji adalah orang yang menyebabkan Handa menjadi sering salah paham terhadap teman-temannya. Dia sadar akan kesalahan yang dia lakukan, namun tidak berusaha untuk segera memperbaikinya. Dia malah menganggap tingkah laku Handa sebagai sebuah kelucuan yang cukup seru baginya.

川藤 : 実は半田がこんな性格になった原因は俺にある。
半田との出会いは中学校の入学式、書道のことで意気投合した。多少気難しいことはあったが見た目に反して人懐っこい印象だった。そんなある日、美人と有名な憧れの先輩にクラスの人気者だった自分が橋渡しに使われ、ショックを受けた俺は「お〜い半田。先輩がお前のこと字ばっか書いてるナルシスト毛筆野郎って吹聴してたぞ。」半田は心を閉ざした。学校で有名な美人から目の

敵にされていることにショックを受け、後々訂正しても聞く耳を持たなかった。いつの日かちゃんと誤解を解いて半田に平穏な日々を送ってもらいたい。お前は本当は人気者だと教えたいが、面白いからしばらくこのままでいよう。

Kawafuji : Jitsu wa Handa ga konna seikaku ni natta gen'in wa ore ni aru. Handa to no deai wa chūgakkō no nyūgakushiki, shodō no koto de ikitōgō shita. Tashō kimuzukashī koto wa atta ga mitame ni hanshite hitonatsukkoi inshō datta. Sonna aru hi, bijin to yūmeina akogareno senpai ni kurasu no ninki mono datta jibun ga hashiwatashi ni tsukaware, shokku o uketa ore wa `o ~ i Handa. Senpai ga omae no koto ji bakka kaiteru narushishisuto mōhitsu yarō tte fuichō shiteta zo.' Handa wa kokoro o tozashita. Gakkō de yūmeina bijin kara menokataki ni sarete iru koto ni shokku o uke, nochi-nochi teisei shite mo kikumimi o motanakatta. Itsu no hi ka chanto gokai o toite Handa ni heionna hibi o okutte moritai. Omae wa hontō wa ninki mono da to oshietai ga, omoshiroi kara shibaraku kono mama de iyou.

(Handa-kun episode 3)

Kawafuji :Sebenarnya aku adalah penyebab kepribadian Handa yang seperti sekarang ini. Aku bertemu Handa saat upacara penerimaan SMP. Kami sama-sama menekuni bidang kaligrafi. Tentu saja, dia punya beberapa keahlian. Tapi dia terlihat ramah walau penampilannya begitu. Sampai suatu hari, senpai yang terkenal akan kecantikannya dan juga yang ku kagumi, walaupun aku populer di kelas, dia menggunakanku sebagai perantara. Karena terkejut, aku “Hei Handa! Senpai memberitahu semuanya kalau kau adalah penulis surat yang narsis”. Handa menutup hatinya. Terkejut karena telah difitnah oleh gadis cantik yang populer di sekolah. Aku mencoba menarik kata-kataku, tapi dia tak mendengarkanku sama sekali. Suatu hari, aku akan membenarkan semua kesalahpahaman, sehingga Handa bisa menjalani hidup yang tenang dan damai. Aku ingin memberitahu betapa populernya dia, tapi karena seru, biarkan seperti ini saja dulu.

Dari kutipan di atas dapat terlihat Kawafuji yang sedang teringat dengan kejadian saat SMP yang menyebabkan Handa berubah seperti sekarang ini. Dia sebenarnya merasa bersalah dan berniat untuk memperbaiki kesalahannya

tersebut, namun karena menurutnya tingkah laku Handa cukup menarik, jadi dia menunda niatnya itu dan menikmati kebohongannya untuk sementara waktu.

- Berusaha memperbaiki diri

Pada saat festival musim gugur tiba, Kawafuji menepati janjinya untuk memperbaiki kesalahpahaman yang terjadi pada Handa.

半田 : ちょっとどんな状況か。
 川藤 : まあ。見ようによっては複雑だけど、お前は嫌われてなんかなかったんだよ。むしろ人気者だ。何をやってもお前が嫌われることはない。

Handa : Chotto donna jōkyō ka.
Kawafuji : Mā. Mi-yō ni yotte wa fukuzatsu dakedo, omae wa kirawarete nanka nakatta nda yo. Mushiro ninki mono da. Nani o yatte mo omae ga kirawareru koto wanai.

(Handa-kun episode 12)

Handa : Ah, aku tak begitu paham apa yang terjadi.
 Kawafuji : Ya, ini memang membingungkan menurut cara pandangmu, tapi selama ini kau tidak dibenci. Sebaliknya, kau populer. Tak ada kelakuanmu yang dibenci.

Ketika Handa sedang berada di atas panggung untuk menerima penghargaan kelas terbaik dalam *event* kali ini dari ketua OSIS, Kawafuji pun turut naik ke atas panggung. Dia mencoba menjelaskan kepada Handa bahwa Handa selama ini tidak dibenci, namun sebaliknya Handa sangat populer dan dikagumi oleh teman-temannya.

F. Kinjou Miyoko (金城美代子)



Miyoko adalah siswi yang duduk bersebelahan dengan Handa, memiliki tubuh yang imut dan berambut pendek berwarna coklat. Selain itu, dia merupakan siswi yang cerdas, ceria, dan banyak teman. Dia sangat mengagumi Handa, hingga dia akan menyingkirkan perempuan yang berani coba-coba mendekati Handa. Dengan tingkah lakunya yang seperti itu, Miyoko mendapat julukan イレイサー (*eraser*).

- Cerdas dan banyak teman

Cerdas berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:164) adalah sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb); tajam pikirannya.

筒井 : 誰だ あの女?
相沢 : 金城美代子。半田君の隣の席の女子だ。
成績優秀で友達も多く教師からの評判もいい。

Tsutsui : *Dare da ano onna?*

Aizawa : *Kinjō Miyoko Handa-kun no tonari no seki
no joshi da. Seiseki yūshū de tomodachi mo ōku
kyōshi kara no hyōban mo ī.*

(*Handa-kun* episode 4)

Tsutsui : Siapa perempuan itu?

Aizawa : Kinjō Miyoko. Dia adalah perempuan yang duduk bersebelahan dengan Handa. Dia cerdas, banyak teman, dan terkenal baik dimata guru.

- Kasar

Miyoko sangat mengagumi Handa dan dia berpikir bahwa Handa adalah milik semua fansnya, tidak ada yang boleh memilikinya secara pribadi, Handa tidak boleh mempunyai pacar. Oleh karena itu Miyoko akan bertindak tegas tanpa ampun kepada siapapun yang mencoba mendekati Handa.

相沢 : 何だ 同じクラスの金城美代子か。彼女は半田君ファンの代表だよ。迷惑なファンああして常に監視してるんだ。抜け駆けして半田君に近づく女子を闇に葬る。ついたあだ名はイレイサー。

Aizawa : Nanda onaji kurasu no Kinjō Miyoko ka. Kanojo wa Handa-kun fan no daihyō da yo meiwakuna fan ā shite tsuneni kanshi shiteru nda. Nukegake shite Handa-kun ni chikadzuku joshi o yami ni hōmuru. Tsuita adana wa ireisā.

(Handa-kun episode 9)

Aizawa : Halah, cuma teman sekelas kita, Kinjou Miyoko. Dia mewakili fans Handa di luar sana. Dia menjaga Handa dari setiap fans yang bermasalah. Tiap perempuan yang mencegah fans lain dan mencoba mendekati Handa, akan diseret dalam kegelapan. Oleh karena itu dia dinamai dengan *eraser*.

- Nekat

Nekat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:612) adalah 1. berkeras hati; dengan keras atau kuat kemauan, 2. terlalu berani (dengan tidak berpikir panjang lagi), 3. tidak mempedulikan apa-apa lagi (karena putus harap, hilang akal, malu seklai, dan sebagainya), 4. tetap tidak mau (mengalah, menurut, menyerah, dan sebagainya); bersikeras; mengotot. Miyoko terkejut dan nekat ingin bunuh diri ketika rumor tentang Handa yang telah mempunyai pacar beredar ke seluruh penjuru sekolah, padahal itu hanyalah salah paham. Wanita cantik yang dikira oleh banyak siswa merupakan pacar Handa sebenarnya adalah Ibu Handa.



友達 1 : 美代！
 友達 2 : 何だよ 何でそんなことするのよ。
 友達 1 : 美代ちゃん あんたいつだって明るくて命を粗末にするような子じゃないでしょ！

Tomodachi 1 : Miyo!

Tomodachi 2 : Nande yo nande sonna koto suru no yo.

Tomodachi 1 : Miyo-chan anta itsu datte akarukute inochi o somatsu ni suru yōna ko janai desho!

(Handa-kun episode 4)

Teman 1 : Miyo!
 Teman 2 : Kenapa? Kenapa kamu melakukan ini?
 Teman 1 : Miyo! Kau orang yang terlalu ceria untuk mengorbankan hidupmu seperti ini, bukan?

G. Okayama Hideo (岡山ひでお)



Okayama adalah wali kelas 2-7 atau yang biasa disebut dengan kelas Handa. Bertubuh tinggi dan memakai kacamata. Di samping sebagai wali kelas 2-7,

beliau juga merupakan guru biologi yang sangat suka dengan praktikum pembedahan kodok.

僕の名前は岡山ひでお。2年7組半田組の担任である。

Boku no namae wa Okayama Hideo. 2-nen 7-kumi Handagumi no tannin de aru.

(Handa-kun episode 9)

Namaku adalah Okayama Hideo. Saya wali kelas 2-7, atau yang disebut sebagai kelas Handa.

- Ambisius

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:28) ambisius adalah berkeinginan keras mencapai sesuatu (harapan, cita-cita); penuh ambisi. Sebagai guru biologi, Okayama sangat menyukai praktikum pembedahan kodok. Namun pihak sekolah melarangnya karena banyak dari para siswi dan orang tua siswa yang tidak setuju dengan kegiatan praktikum tersebut. Meskipun demikian, Okayama masih terus bersikeras.

岡山 : えーッ!? カエルの解剖ができないってどういうことですか!? 生物教師としてのビッグイベントを失いかけていた。なぜですか? 僕がどれだけこの授業を楽しみ... 大切に思ってたか。

教頭 : いやあ。生徒の親から苦情が多くてね。女子は気分悪くなって保健室に行ったりするでしょねえ。

岡山 : その程度 構うもんか! これは学びだ。カエルの胃や腸を見て自分の体内にも こんなグロイものが入っているとすると興奮するでしょ!

教頭 : しねえよ!

Okayama : E ! ? Kaeru no kaibō ga dekinai tte dō iu koto desu ka!? Seibutsu kyōshi to shite no biggu ibento o ushinai kakete ita. Naze desu ka? Boku ga dore dake kono jugyō o tanoshimi... taisetsu ni omotteta ka.

Kyōtō : Iyā. Seito no oya kara kujō ga ōkute ne. Joshi wa kibun waruku natte hoken-shitsu ni ittari suru desho nē.

Okayama : Sono teido kamau mon ka! Kore wa manabi da. Kaeru no i ya chō o mite jibun no tainai ni mo konna guroi mono ga haitteru to omou to kōfun suru desho!

Kyōtō : Shinē yo!

(Handa-kun episode 9)

Okayama : Apa? Apa maksudmu kalau tak ada lagi Pembedahan kodok? Aku terancam kehilangan *event* besarku sebagai guru biologi. Kenapa sih? Apa kau tak tahu betapa senang, betapa pentingnya bagiku.

Kepala sekolah : Yah, aku telah menerima banyak keluhan dari para wali murid dan para gadis bisa sakit dan masuk UKS, bukan?

Okayama : Kalau itu siapa yang peduli! Ini adalah pendidikan. Melihat perut kodok dan ususnya dan membayangkan bahwa dalam tubuhmu ada organ menjijikkan seperti itu kau pasti tertarik, bukan?

Kepala sekolah : Ya enggaklah!

Okayama mencoba mencari dukungan dari Handa dan Aizawa dengan memanfaatkan kepopuleran Handa yang mungkin akan bisa mempengaruhi siswa lainnya untuk menyetujui kegiatan tersebut.

岡山 : 半田君だ。そうだ 半田君なら。彼が解剖をやりたいと言えば他の生徒達もきっと...半田君! と 相沢君。

半田 : 何ですか?

岡山 : 半田君はカエルの解剖 やりたいよね?

相沢 : 岡山先生 カエルの解剖は苦情が多くてダメになったのでは?

岡山 : うん 大切な授業なのにこのままじゃなくなっちゃうよ。

相沢 : 一部の親がうるさいだけです。僕も解剖の授業は必要だと思います。最近の学校は生徒を守るフリして臭いものにフタをしてるだけなんですよ。

岡山 : 相沢君! 君のような探究心を持った生徒がいて僕は嬉しい。

相沢 : 苦情の多いカエルの代わりに魚の解剖なんか どうでしょう?

岡山 : 魚は解剖っていうより料理だからね。カエルは譲れないよ。

Okayama : Handa-kun da. Sō da Handa-kun nara. Kare ga kaibō o yaritai to ieba hoka no seito-tachi mo kitto...Handa-kun! To Aizawa-kun.

Handa : Nan desu ka?

Okayama : Handa-kun wa kaeru no kaibō yaritai yo ne?

Aizawa : Okayama sensei kaeru no kaibō wa kujō ga ōkute dame ni natta node wa?

Okayama : Un taisetsuna jugyō nanoni kono mama janaku natchau yo.

Aizawa : Ichibu no oya ga urusai dake desu yo. Boku mo kaibō no jugyō wa hitsuyō da to omoimasu. Saikin no gakkō wa seito o mamoru furi shite kusai mono ni futa o shiteru dake na ndesu yo ne.

Okayama : Aizawa-kun! Kimi no yōna tankyū shin o motta seito ga ite boku wa ureshī.

Aizawa : Kujō no ōi kaeru no kawarini sakana no kaibō nanka dō deshō?

Okayama : Sakana wa kaibō tte iu yori ryōri dakara ne. Kaeru wa yuzurenai yo.

(Handa-kun episode 9)

Okayama : Itu Handa. Aku tahu, mungkin Handa bisa.

Jika dia bilang kalau ingin pembedahan, para siswa yang lain pasti akan mengikuti. Handa! Eh, Aizawa.

Handa : Ada apa?

Okayama : Handa suka pembedahan kodok, kan?

Aizawa : Okayama sensei, aku rasa pembedahan kodok telah dibatalkan karena banyaknya komplain.

Okayama : Padahal ini kurikulum yang penting, kalau begini terus takkan bisa terwujud.

Aizawa : Hanya beberapa orang tua yang kebanyakan protes. Aku juga percaya kalau pembedahan itu penting. Belakangan ini, dengan alasan melindungi siswa, sekolah akan melarang hal kontroversial, kan?

Okayama : Aizawa, aku sangat senang punya siswa yang sangat rajin sepertimu.

Aizawa : Jika kodok adalah masalahnya, bagaimana kalau kita menggantinya dengan ikan?

Okayama : Pembedahan ikan lebih seperti kelas memasak ya. Kita harus menggunakan kodok.

Dari dua kutipan di atas dapat terlihat bahwa sebagai guru biologi, *Okayama sensei* sangat berambisi untuk melakukan kegiatan praktikum pembedahan kodok sebagai bahan pembelajaran untuk para siswanya. Meskipun kepala sekolah telah melarangnya, namun dia tetap bersikeras dan

tidak kehabisan akal, dia mencoba mencari dukungan dari Handa dan Aizawa dengan memanfaatkan kepopuleran Handa demi mewujudkan keinginannya.

H. Hanada Kei (花田慶)



Hanada adalah siswa kelas 2-5 yang mengidolakan Handa sampai-sampai dia meniru semua penampilan Handa. Dia juga bisa menirukan tingkah laku Handa. Terkadang kalau hanya dilihat sekilas, banyak orang yang terkecoh, namun jika dilihat dengan benar tetap saja dia tidak mirip dengan Handa.

- 筒井 : 結局、半田さんのニセモノがいたってわけか。
 花田 : 僕は花田慶。名前も似ているだろ。
 高校の入学式で半田を見た時からの半田マニア。
 相沢 : じゃあ、君は半田君に憧れて半田君のコスプレを
 している趣味の人ってわけだね。
 花田 : そうです。ただ憧れすぎていつからか自分が本当な
 半田なんじゃないかって思い始めて...
 二階堂 : 俺はなんとなく分かるなあ。
 花田 : クラスは違うけど、常に半田を観察してるからね。

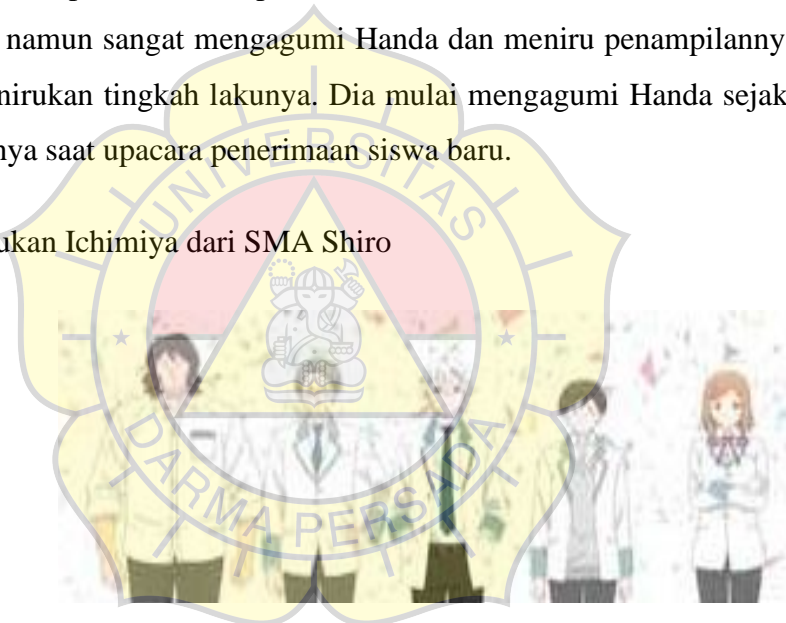
- Tsutsui : Kekkyoku Handa-san no nisemono ga itatte wake ka.*
Hanada : Boku wa Hanada Kei. Namae mo nite iru daro. Kōkō no nyūgakushiki de Handa o mita toki kara no Handa mania.
Aizawa : Jā kimi wa Handa-kun ni akogarete Handa-kun no kosupure o shite iru shumi no hito tte wake da ne.
Hanada : Sō desu. Tada akogare sugite itsu kara ka jibun ga hontōna Handa nan janai ka tte omoi hajimete...
Nikaidō : Ore wa nantonaku wakaru nā.
Hanada : Kurasu wa chigau kedo, tsuneni Handa o kansatsu shiteru kara ne.

(Handa-kun episode 4)

- Tsutsui : Sepertinya dia hanyalah peniru Handa.
 Hanada : Aku Hanada Kei. Namaku juga mirip, bukan?
 Aku telah menjadi fans Handa sejak pertama melihatnya
 Saat upacara penerimaan. Aku hanya peniru fanatik.
 Aizawa : Jadi kau adalah pengagum Handa yang *bercosplay* seperti
 Handa ya.
 Hanada : Benar sekali. Aku terlalu mengaguminya sehingga aku mulai
 berpikir kalau aku adalah Handa.
 Nikaido : Ya, aku bisa memahaminya sih.
 Hanada : Aku selalu mengamati Handa walau kami berada di kelas
 yang berbeda.

Dari kutipan di atas dapat terlihat Hanada adalah siswa dari kelas yang berbeda namun sangat mengagumi Handa dan meniru penampilannya bahkan bisa menirukan tingkah lakunya. Dia mulai mengagumi Handa sejak pertama melihatnya saat upacara penerimaan siswa baru.

I. Pasukan Ichimiya dari SMA Shiro



Sama halnya dengan SMA Hai yang mempunyai pasukan Handa, SMA Shiro juga mempunyai pasukan yang diberi nama pasukan Ichimiya. Pasukan ini merupakan kumpulan orang-orang yang mengidolakan Asahi Ichimiya yang merupakan siswa cerdas, tampan dan populer di SMA Shiro. Kelompok ini terdiri dari 3 siswa, yaitu Souichi Nagamasa, Tomohiro Joumoto, Tsukasa Komichi, dan 1 siswi, yaitu Sousuke Kojika.

- Sombong

Sombong berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:853) adalah menghargai diri secara berlebihan; congkak; pongah. Pasukan Ichimiya menilai bahwa mereka adalah pasukan kelas atas dan jauh lebih baik dari pasukan Handa.

条本 : 灰校のヤツらと同じ新幹線かよ。
 小鹿 : どうします？
 一宮 : どうもしないよ 僕達は修学旅行を楽しむだけでしょ。
 小路 : さすが一宮君。
 条本 : 一宮君にかかれば半田といえども目じゃないさ。

Jōmoto : *Hai-kō no yatsura to onaji shinkansen ka yo.*
Kojika : *Dō shimasu?*
Ichimiya : *Dōmo shinai yo bokutachi wa shūgaku ryokō o tanoshimu dake desho.*
Kouji : *Sasuga Ichimiya-kun.*
Jōmoto : *Ichimiya-kun ni kakareba Handa to iedomo me janai sa.*

(Handa-kun episode 8)

Jōmoto : Kita berada di kereta yang sama dengan SMA Hai ya?
 Kojika : Bagaimana ini?
 Ichimiya : Ya tidak masalah. Kita tinggal menikmati darmawisata ini, kan?
 Komichi : Ichimiya gitu loh.
 Jōmoto : Kalau ada Ichimiya, Handa mah ngga ada apa-apanya.

Kesombongan pasukan Ichimiya juga terlihat saat mereka menginap di hotel yang sama dengan pasukan Handa.

永正 : 灰校は下の階に泊まっているようですが 偵察に行くのはさすがに難しい
 条本 : まッ 上の階ってだけで俺らが勝ってるようなもんだ。

Nagamasa : *Hai-kō wa shita no kai ni tomatte iru yō desu ga, teisatsu ni iku no wa sasugani muzukashī.*
Jōmoto : *Ma ue no kai tte dake de orera ga katteru yōna mon da.*
 (Handa-kun episode 8)

Nagamasa : Sepertinya SMA Hai ada di lantai bawah kita, tapi tidak mudah untuk mengawasi mereka dari sini.

Joumoto : Yah, kita yang berada di atas sudah seperti mengalahkan mereka.

Dari dua kutipan di atas dapat terlihat bahwa Pasukan Ichimiya merasa mereka dan orang yang mereka idolakan, yaitu Ichimiya lebih baik dibandingkan dengan Handa dan pasukannya.

Tabel 1

Analisis Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan dalam Anime *Handa-kun*

Tokoh Utama		
No.	Tokoh	Penokohan
1.	Handa Seishu	<ul style="list-style-type: none"> Orang yang sering salah paham Handa tidak menyadari bahwa dia merupakan siswa populer dan dikagumi, semua temannya memperlakukan Handa dengan perilaku yang berlebihan. Handa sering salah paham terhadap perilaku teman-temannya tersebut. Dia beranggapan bahwa perilaku teman-temannya itu merupakan perundungan dan kebencian terhadap dirinya. Pendiam dan penyendiri Handa hampir tidak pernah berbicara dengan teman-teman kelasnya, bahkan dia tidak mengetahui wajah dan nama beberapa temannya. Pelupa Handa sering sekali lupa menuliskan Namanya di lembar jawaban kertas ujian.
Tokoh Tambahan		
1.	Aizawa Junichi	<ul style="list-style-type: none"> Pintar Aizawa merupakan siswa yang selalu mendapatkan hasil ujian yang memuaskan, bahkan pada saat <i>tryout</i> nasional dia mendapatkan peringkat pertama.

		<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dan bersemangat Aizawa selalu aktif dan bersemangat menjalani semua aktivitasnya. Misalnya ketika Okayama sensei meminta tolong kepada Handa dan dirinya untuk mengajak teman-temannya agar mau melakukan praktikum pembedahan kodok. Selain itu, Aizawa juga sangat bersemangat dalam mempersiapkan festival musim gugur.
2.	Reo Nikaido	<ul style="list-style-type: none"> • Baik dan ramah Walaupun Nikaido cukup terkenal di sekolahnya, tapi dia tidak sombong. Dia dengan senang hati membantu dan berbagi dengan teman-temannya.
3.	Yukio Kondo	<ul style="list-style-type: none"> • Pasrah Kondo menerima begitu saja ucapan temannya walaupun kata-kata yang diucapkan temannya tersebut sebenarnya membuat Kondo merasa sedih.
4.	Tsutsui Akane	<ul style="list-style-type: none"> • Kasar Semenjak Tsutsui telah berubah menjadi laki-laki dengan tubuh berotot, dia menjadi mudah terbawa emosi dan berperilaku kasar.
5.	Kawafuji Takao	<ul style="list-style-type: none"> • Populer Kawafuji juga merupakan salah satu siswa populer di sekolah, namun tidak sepopuler Handa. • Ramah dan mudah bergaul Kawafuji mempunyai banyak teman karena sifatnya yang ramah dan mudah bergaul. • Menikmati kebohongan Kawafuji sadar akan kesalahan yang dia lakukan kepada Handa, namun tidak berusaha untuk segera memperbaikinya. • Berusaha memperbaiki diri Kawafuji sadar bahwa dia adalah penyebab kepribadian Handa berubah. Dia berusaha untuk memperbaiki kesalahpahaman yang terjadi pada Handa.
6.	Kinjou Miyoko	<ul style="list-style-type: none"> • Cerdas dan banyak teman Miyoko orang yang mempunyai banyak teman, cerdas, dan terkenal baik dimata guru.

		<ul style="list-style-type: none"> • Kasar Miyoko akan bertindak tegas tanpa ampun kepada siapapun yang mencoba mendekati Handa, karena dia berpikir bahwa Handa adalah milik semua fansnya dan tidak ada yang boleh memilikinya secara pribadi. • Nekat Miyoko terkejut dan nekat ingin bunuh diri ketika rumor tentang Handa yang telah mempunyai pacar beredar ke seluruh penjuru sekolah, padahal itu hanyalah salah paham.
7.	Okayama Hideo	<ul style="list-style-type: none"> • Ambisius Wali kelas Handa yang juga merupakan guru biologi yang sangat suka dengan praktikum pembedahan kodok. Walaupun pihak sekolah melarangnya karena banyak orang tua siswa yang tidak setuju, Okayama masih terus bersikeras dan mencoba mencari dukungan dari Handa dan Aizawa.
8.	Hanada Kei	<ul style="list-style-type: none"> • “Si Peniru Handa” Siswa yang berbeda kelas dengan Handa namun sangat mengidolakan Handa sampai-sampai dia bisa meniru semua penampilan dan tingkah laku Handa.
9.	Pasukan Ichimiya	<ul style="list-style-type: none"> • Sombong Pasukan Ichimiya menilai bahwa mereka adalah pasukan kelas atas dan jauh lebih baik dari pasukan Handa.

2.2 Latar

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013: 302-303), latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi.

Jakob Sumardjo dan Saini K.M. (1997: 76) berpendapat bahwa *setting* bukan hanya menunjukkan tempat dan waktu tertentu tetapi juga hal-hal yang hakiki dari suatu wilayah, sampai pada pemikiran rakyatnya, kegilaan mereka, gaya hidup mereka, kecurigaan mereka, dan sebagainya. Setting bisa berarti banyak yaitu tempat tertentu, daerah tertentu, orang-orang tertentu dengan watak-watak tertentu akibat situasi lingkungan atau zamannya, cara hidup tertentu, cara berpikir tertentu.

Menurut M. Atar Semi, latar (*setting*) cerita adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk di dalam latar ini adalah, tempat atau ruang yang dapat diamati, seperti di kampus, di sebuah kapal yang berlayar ke Hongkong, di kafetaria, di sebuah puskesmas, di dalam penjara, di Paris, dan sebagainya. Termasuk di dalam unsur latar ini adalah, waktu, hari, tahun, musim, atau periode sejarah, misalnya di zaman perang kemerdekaan, di saat upacara sekaten, dan sebagainya (Semi, 1993: 46). Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan sosial-budaya.

1. Latar Tempat

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Deskripsi tempat secara teliti dan realistis ini penting untuk mengesani pembaca seolah-olah hal yang diceritakan itu sungguh-sungguh ada dan terjadi, yaitu di tempat dan waktu seperti yang diceritakan itu. Pelukisan tempat tertentu dengan sifat khasnya secara rinci biasanya menjadi bersifat kedaerahan, berupa pengangkatan suasana daerah, atau warna lokal (*local color*). Pengangkatan suasana kedaerahan, sesuatu yang mencerminkan unsur *local color*, akan menyebabkan latar tempat menjadi unsur yang dominan dalam karya yang bersangkutan. Tempat menjadi sesuatu yang bersifat khas, tipikal, dan fungsional. Ia akan mempengaruhi pengaluran dan penokohan (Nurgiyantoro, 2013: 314-316).

Terdapat beberapa latar tempat dalam anime *Handa-kun*, namun yang paling dominan adalah lingkungan sekolah terutama ruang kelas.

- Ruang kelas

Latar kelas menjadi latar yang paling sering muncul dalam anime *Handa-kun* karena sesuai dengan tokoh-tokohnya yang merupakan pelajar sekolah menengah atas, anime ini berfokus pada kegiatan selama berada di sekolah. Kelas digunakan sebagai tempat para siswa untuk pemilihan ketua kelas, diskusi menentukan tema kelas pada acara festival musim gugur, dan kegiatan belajar mengajar.

担任 : この2人から多数決で決めます。恨みっこなしの匿名投票にします。開票しまーす。
 生徒 : あれ? 同点です。こちらのクラスは22人ですけど1人不登校いるから同点のはずは...
 担任 : 彼の代わりに私が参加したので。
 生徒 : あ、そうですか。
 Tannin : *Kono futari kara tasūketsu de kimemasu. Uramikko nashi no tokumei tōhyō ni shimasu. Kaihyō shima~su.*
 Seito : *Are? Dōten desu. Kochi no kurasu wa nijūni-nin desu kedo hitori futokō irukara dōten no hazu wa...*
 Tannin : *Kare no kawarini watashi ga sankā shitanode.*
 Seito : *A, sōdesu ka.*

(*Handa-kun* episode 2)

Guru : Kita akan melakukan pemilihan untuk mereka berdua. Agar lebih adil, pemilihan akan dilakukan tanpa mencampurkan nama. Mari menghitung.
 Siswa : Loh? Hasilnya seri. Kelas kita memiliki 22 siswa dengan satu orang pembolos, tidak mungkin ini bisa seri.
 Guru : Aku telah menggantikan suaranya.
 Siswa : Begitu ya.

- Kafe Mountain (喫茶マウンテン)

Kafe Mountain merupakan tempat favorit Handa dan sahabatnya, Kawafuji, bertemu sepulang sekolah untuk sekedar berbincang-bincang

santai. Hanya di kafe inilah mereka dapat berbincang-bincang dengan tenang karena selama berada di sekolah Handa berlagak seolah tidak mengenal Kawafuji.

川藤 : お前 何飲む?
 半田 : 黒豆茶。
 川藤 : じゃあ、黒豆茶とブラックコーヒーで。
 ウェートレス : かしこまりました。

Kawafuji : Omae nani nomu?
Handa : Kuromame cha.
Kawafuji : Jā, kuromame cha to burakku kōhī de.
Wētōresu : Kashikomarimashita.

(Handa-kun episode 3)

Kawafuji : Kau mau minum apa?
 Handa : Teh kacang hitam.
 Kawafuji : Kalau begitu, teh kacang hitam dan kopi hitam.
 Pelayan : Silakan tunggu.

- Kuil Jishu (地主神社)

Sekolah Handa melakukan darmawisata ke Kyoto tepatnya di kuil Jishu. Di kuil ini Handa dan pasukan Handa mencoba ramalan cinta.

担任 : それでは、これから自由行動にします。
 指定時間 までには戻るように。
 生徒達 : はい。
 二階堂 : ねえねえ。恋愛おみくじ引こうよ。
 半田も引くよね?

Tannin : Sore dewa, kore kara jiyū kōdō ni shimasu.
Shitei jikan made ni wa modoru yō ni.

Seito-tachi : Ha~i.

Nikaidō : Nē nē. Ren'ai omikuji hikou yo.
Handa mo hiku yo ne?

(Handa-kun episode 8)

Guru : Kalau begitu, dari sini kalian bebas melakukan apa saja.
Pastikan saja untuk kembali ke bus tepat waktu.
Para siswa: Baik.
Nikaido : Hai, ayo coba ramalan cinta. Handa mau coba juga kan?

- Apartemen Tsutsui

Apartemen Tsutsui dijadikan tempat berkumpul pasukan Handa. Di tembok depan sebelah pintu dipasang papan bertuliskan 半田軍秘密本部 yang berarti markas rahasia pasukan Handa.

二階堂 : うわあ 汚い部屋!
筒井 : うるさいな! 勉強場所提供してやてるんだから
文句言うな。
二階堂 : グレて一人暮らしなんて羨ましい。
これからはここを半田軍の秘密本部にしようよ。

Nikaidō : Uwaa kitanai heya!
Tsutsui : Urusai na! Benkyō basho teikyō shite nda.
Monku iu na.
Nikaidō : Gurete hitori gurashi nante urayamashī.
Korekara wa koko o Handa-gun no himitsu honbu ni shiyō yo.

(Handa-kun episode 7)

Nikaido : Wah, kotor sekali kamarnya.
Tsutsui : Berisik, aku membolehkan semua orang belajar di sini, nggak usah mengeluh.
Nikaido : Enak ya tinggal sendirian, bikin iri saja.
Mulai sekarang, mari gunakan tempat ini sebagai markas pasukan Handa.

- Hotel Ichimiya Kyoto (京都一宮ホテル)

Saat sekolah Handa (SMA Hai) melakukan darmawisata ke Kyoto, mereka menginap di hotel Ichimiya.

二階堂 : そういえば、この旅館って創業 580 年って
書いてあったね。
筒井 : そのわりには新しいな。

相沢 : 普通に建て替えたんでしょ。
 二階堂 : 幽霊とか出そうもないね 残念。
 近藤 : でもさ 京都ってたくさん戦いがあった
 土地でしょ。

Nikaidō : *Sō ieba, koko no ryokan tte sōgyō 580-nen tte kaite atta ne.*
Tsutsui : *Sono warini wa atarashī na.*
Aizawa : *Futsū ni tatekaeta ndesho.*
Nikaidō : *Yūrei toka de-sō mo nai ne zannen.*
Kondō : *Demo sa Kyōto tte takusan tatakai ga atta tochi desho.*
 (Handa-kun episode 8)

Nikaido : Ngomong-ngomong, penginapan ini dibangun
 580 tahun yang lalu kan?
 Tsutsui : Menurutku keliatan masih baru.
 Aizawa : Mungkin mereka merenovasinya.
 Nikaido : Sepertinya ga ada hantu disini, sayang sekali.
 Kondo : Tapi banyak perang yang dilakukan di Kyoto
 bukan?

2. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro 2013: 318).

Dalam anime *Handa-kun* tidak begitu banyak menampilkan latar waktu yang spesifik.

- Ketika SMA Hai melakukan darmawisata

SMA Hai (sekolah Handa) mengadakan darmawisata ke Kyoto mengunjungi berbagai tempat yang ada di sana, mulai dari kuil Jishu, taman film, hingga menginap di hotel Ichimiya.

担任 : 他校とのもめ事は修学旅行あるあるだけどホントに
 やっちゃダメでしょう。

Tannin : Takō to no momegoto wa shūgaku ryokō aru aru dakedo honto ni yatcha dame deshou.

(Handa-kun episode 8)

Guru : Sudah umum melihat masalah antar sekolah saat darmawisata, tapi seharusnya kalian tidak ikut-ikutan.

- Musim gugur

Latar ini terlihat pada akhir cerita, ketika sekolah Handa (SMA Hai) menggelar festival budaya musim gugur tahunan. Semua kelas dan klub turut berpartisipasi dalam memeriahkan festival tersebut dengan mengusung tema yang berbeda-beda dan menggelar stand bazar di lingkungan sekolah.

生徒会長 : 秋の文化祭は1年の集大成となる第一弾イベントだ。今年も生徒一丸となって。なお、今年は気分も新たに文化祭の名称を独断で一新した！我々の文化祭を「半田祭」と称する。どうだ いい名前だろう？

Seito kaichō : Aki no bunkasai wa ichi-nen no shūtaisei to naru dai ichi dan ibento da. Kotoshi mo seito ichigan to natte. Nao,otoshi wa kibun mo arata ni bunkasai no meishō o dokudan de isshin shita! Wareware no bunkasai o 'Handa-sai' to shōsuru. Dō da ī namae darou?

(Handa-kun episode 11)

Ketua OSIS : Festival budaya musim gugur adalah *event* yang sangat penting sepanjang tahun. Aku juga sudah memutuskan untuk mengubah nama festival budaya sesuai dengan perasaan kita tahun ini. Festival budaya akan dinamai dengan “Festival Handa”! Nama yang bagus, bukan?

3. Latar Sosial-Budaya

Latar sosial-budaya menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup bagaimana

masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas. Latar sosial berperan menentukan apakah sebuah latar, khususnya latar tempat, menjadi khas dan tipikal atau sebaliknya bersifat netral. Dengan kata lain, untuk menjadi tipikal dan lebih fungsional, deskripsi latar tempat harus sekaligus disertai deskripsi latar sosial, tingkah laku kehidupan sosial masyarakat di tempat yang bersangkutan. Latar sosial-budaya dapat pula diperkuat dengan penggunaan bahasa daerah atau dialek-dialek tertentu. Jadi, latar sosial-budaya berada dalam kepaduan dengan unsur latar yang lain, yaitu unsur tempat dan waktu (Nurgiyantoro, 2013: 322).

Latar sosial-budaya yang terdapat dalam anime *Handa-kun* adalah kehidupan masyarakat pelajar SMA di Jepang yang penuh dengan kegiatan belajar, praktikum, kerja kelompok, dan ujian. Selain itu, terdapat pula kegiatan tambahan seperti klub, OSIS, festival tahunan, dan darmawisata. Jepang terkenal dengan negara yang sangat bersih, budaya bersih ditanamkan bahkan sampai di lingkungan sekolah. Mereka terbiasa piket membersihkan ruang kelasnya setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Seperti pada kutipan berikut.

- Praktikum



先生 : 間もなくカエルの麻酔も効いてくるはずだ。
では順番にカエルを取りに来てください。

相沢 : 大量ですね先生。

先生 : 本来は5人グループに1匹の予定だったけど、
今回は奮発して1人1匹だ。

*Sensei : Mamonaku kaeru no masui mo kiite kuru hazu da.
Dewa junban ni kaeru o tori ni kite kudasai.*

Aizawa : Tairyō desu ne sensei.

*Sensei : Honrai wa go-nin gurūpu ni ippiki no yotei datta kedo,
konkai wa funpatsu shite hitori ippiki da.*

(Handa-kun episode 9)

Guru : Sebentar lagi obat biusnya bekerja. Kalau begitu,
silakan antre dan ambil kodok kalian.

Aizawa : Banyak sekali kodoknya, sensei.

Guru : Awalnya aku mau memberikan satu kodok untuk
tiap kelompok yang beranggotakan 5 orang, tapi
kali ini aku memberikan satu kodok untuk tiap siswa.

- Kerja kelompok



先生 : 今日は酢豚とサラダとプリンを作ります。
皆さん班に分かれましたか？

近藤 : なぜ こんな個性の集合体みたいな班に。

相沢 : じゃあ筒井君は野菜を洗って、礼緒君は
お皿を用意して、近藤君は皮むき。
僕が教科書見て指示するから。

二階堂 : 俺 あんまり料理できないよ。

筒井 : 俺もだ。
 相沢 : 君はできるよね？ 近藤君。
 近藤 : えッ まあ普通には。
 筒井 : 切ったやつは これに入れろよ。
 二階堂 : バ～カ 小さすぎだよ。
 相沢 : あっちの棚にボウルがあるから。
 二階堂 : サラダの盛り付けは美的感覚の優れた
 俺が担当しよう。
 相沢 : そろそろご飯炊いて。

*Sensei : Kyō wa subuta to sarada to purin o tsukurimasu.
 Minasan han ni wakaremashita ka?*

Kondō : Naze konna kosei no shūgō-tai mitaina han ni.

*Aizawa : Jā Tsutsui-kun wa yasai o aratte, Reo-kun wa
 o sara o yōi shite, Kondō-kun wa kawa muki.
 Boku ga kyōkasho mite shiji suru kara.*

Nikaidō : Ore anmari ryōri dekinai yo.

Tsutsui : Ore mo da.

Aizawa : Kimi wa dekiru yo ne? Kondō-kun.

Kondō : E mā futsū ni wa.

Tsutsui : Kitta yatsu wa kore ni irero yo.

Nikaidō : Ba~ka chīsa sugi da yo.

Aizawa : Acchi no tana ni bōru ga aru kara.

*Nikaidō : Sarada no moritsuke wa biteki kankaku no
 sugureta ore ga tantō shiyōu.*

Aizawa : Sorosoro gohan tai te.

(Handa-kun episode 3)

Guru : Kali ini kita akan membuat babi asam manis, salad, dan puding. Semuanya, apakah kalian sudah membentuk kelompok?

Kondo : Kenapa aku sekelompok dengan orang-orang ini?

Aizawa : Kalau begitu, Tsutsui mencuci sayuran, Reo menyiapkan piring, dan Kondo yang mengupas. Biar aku yang pandu dengan membaca buku.

Nikaido : Aku tidak begitu bisa memasak lho.

Tsutsui : Aku juga.

Aizawa : Kamu bisa kan, Kondo?

Kondo : Heh? Ya, biasa saja.

Tsutsui : Yang sudah dipotong taruh disini.

Nikaido : Bodoh, itu terlalu kecil.

Aizawa : Ada mangkuk di rak yang ada di sana.

Nikaido : Karena aku yang lebih tahu soal keindahan, aku saja yang mengurus saladnya.

Aizawa : Segera masak nasinya.

- Ujian



先生 : はい みんな 席について。
 中間テストの結果を返すよ。
 赤点の人は1週間後に追試やりませう。

生徒 1 : どうだった？

生徒 2 : 今回は簡単だったね。

Sensei : *Ha~i minna seki ni tsuite. Chūkan tesuto no kekka o kaesu yo. Akaten no hito wa issshūkan-go ni tsuishi yarima~su.*

Seito 1 : *Dō datta?*

Seito 2 : *Konkai wa kantan datta ne.*

(Handa-kun episode 7)

Guru : Baik semuanya, silakan duduk.
 Saya akan membagikan hasil uts kalian ya.
 Kita akan mengadakan ujian tambahan minggu depan bagi yang belum lulus.

Siswa 1 : Bagaimana?

Siswa 2 : Kali ini lumayan mudah ya.

Selain itu, terdapat pula kegiatan tambahan seperti OSIS, klub, festival tahunan, dan darmawisata. Semua kegiatan ini berguna untuk mengasah softskill dan sebagai wadah kreativitas para siswa., seperti pada kutipan berikut.

- Organisasi



相沢 : 半田君 今度生徒会があるんだけど。
半田 : ご苦労。

Aizawa : *Handa-kun kondo seito-kai ga aru ndakedo.*
Handa : *Gokurō.*

(*Handa-kun episode 4*)

Aizawa : Handa, akan ada rapat OSIS.
Handa : Kerja bagus.

- Klub



ねお : 我々は美少女絵画クラブ。マンガイラストを見る側ではなく、創造することを目的とした部だ。部活動の内容は年に数回発行する会誌。「美少女 t o w a ?」の作成。部員は3人と少ないながら、日々充実した活動をしていたのだがいきなりのピンチを迎えていた。

相沢 : 生徒会の決定により美画部は今学期で廃部になります。理由 学校にメリットのない。個人の趣味にさく部費がもったいない。自力で部費を捻出できれば活動は自由だから。売れる会誌作ればいいんじゃない？

ねお : それは我々の会誌が売れないって言いたいのか。売れるマンガを作るのがどんなに大変か 貴様に分かるか。

Neo : *Wareware wa bishōjo kaiga kurabu. Manga irasuto o miru gawa de wa naku, sōzō suru koto o mokuteki to shita bu da. Bu katsudō no naiyō wa nen ni sū-kai hakkō suru kaishi. 'Bishōjo towa?' no sakusei. Buin wa san-nin to sukunai nagara, hibi jūjitsu shita katsudō o shite ita no da ga ikinari no pinchi o mukaete ita.*

Aizawa : *Seito-kai no kettei ni yori bi-ga-bu wa kon gakkī de haibu ni narimasu. Riyū gakkō ni merito no nai. Kojin no shumi ni saku buhi ga mōttainai. Jiriki de buhi o nenshutsu dekireba katsudō wa jiyū dakara. Ureru kaishi tsukureba ī n janai?*

Neo : *Sore wa wareware no kaishi ga urenai tte itai no ka. Ureru manga o tsukuru no ga donnani taihen ka kisama ni wakaru ka.*

(Handa-kun episode 10)

Neo : Kami adalah klub gambar *bishoujo*. Tujuan kami bukan hanya menikmati, namun juga membuat manga dan ilustrasi. Kegiatannya adalah membuat buletin "*Bishoujo towa?*" yang rilis beberapa kali dalam setahun. Meski anggotanya hanya 3 orang, kami menjalani kegiatan dengan lancar, tapi tiba-tiba kami menghadapi situasi yang mendesak.

Aizawa : Atas keputusan OSIS, semester ini klub *bishoujo* akan dibubarkan. Aalasanya karena tidak menguntungkan sekolah dan hanya membuang-buang dana untuk kegiatan hobi pribadi kalian. Jika kalian bisa menciptakan dana sendiri, maka klub kalian akan terus berjalan. Kenapa tidak membuat buletin yang bisa dijual?

Neo : Maksudmu buletin kami tidak laku? Memangny kamu tahu betapa sulitnya membuat manga yang bisa dijual?

- Festival



相沢 : みんな、今まで苦しい練習、厳しい準備よく頑張ってくれた。今日はその成果を存分に発揮してくれ。さあ、始めようか。僕らの文化祭を！

生徒 : いらはいらは〜い。

長谷川 : おいでませ〜。書道パフォーマンス体験！

川藤 : 好きな言葉をダイナミックに書いて記念撮影してってね。

麻衣子 : はわわ楽しそう〜。

Aizawa : *Minna, ima made kurushī renshū, kibishī junbi yoku ganbatte kureta. Kyō wa sono seika o zonzun ni hakki shite kure. Sā, hajimeyou ka. Bokura no bunkasai o!*

Seito : *Irahai iraha~i.*

Hasegawa : *Oidemase~. Shodō pafōmansu taiken!*

Kawafuji : *Sukina kotoba o dainamikku ni kaite kinen satsuei shite tte ne.*

Maiko : *Wa wa wa tanoshi sō~.*

(Handa-kun episode 11)

Aizawa : Semuanya, kalian telah berjuang melewati persiapan dan latihan yang keras. Sekarang adalah hari dimana kita akan menunjukkan hasilnya. Kalau begitu, mari kita mulai festival budaya kita!

Siswa : Ayo, silakan mampir.

Hasegawa: Ayo kesini dan coba bikin kaligrafi.

Kawafuji : Tulis kata-kata favoritmu dan berfotolah dengan karyamu.

Maiko : Kelihatannya menyenangkan.

- Darmawisata



先生 : それではこれから自由行動にします。指定時間までにはバスに戻るように。

生徒達 : はい。

Sensei : Sore dewa kore kara jiyū kōdō ni shimasu. Shitei jikan made ni wa basu ni modoru yō ni.

Seito-tachi : Ha~i.

(Handa-kun episode 8)

Guru : Baiklah, sekarang adalah waktu bebas. Harap kembali ke bus sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Para siswa : Baik.

- Pemilihan ketua kelas



担任 : この2人から多数決で決めます。恨みっこなしの匿名投票にします。開票しまーす。

生徒 : あれ? 同点です。こちらのクラスは22人ですけど1人不登校いるから同点のはずは...

担任 : 彼の代わりに私が参加したので。
生徒 : あ、そうですか。

Tannin : *Kono futari kara tasūketsu de kimemasu.
Uramikko nashi no tokumei tōhyō ni shimasu.
Kaihyō shima~su.*

Seito : *Are? Dōten desu. Kochi no kurasu wa nijūni-nin desu kedo
hitori futokō iru kara dōten no hazu wa...*

Tannin : *Kare no kawari ni watashi ga sankā shita node.*

Seito : *A, sō desu ka.*

(*Handa-kun* episode 2)

Guru : Kita akan melakukan pemilihan untuk mereka berdua.
Agar lebih adil, pemilihan akan dilakukan tanpa
mencantumkan nama. Mari menghitung.

Siswa : Loh? Hasilnya seri. Kelas kita memiliki 22 siswa dengan
satu orang pembolos, tidak mungkin ini bisa seri.

Guru : Aku telah menggantikan suaranya.

Siswa : Begitu ya.

- **Piket**

Jepang merupakan negara yang sangat memperhatikan kebersihan. Kedisiplinan terhadap kebersihan lingkungan sekolah diterapkan dengan pembagian jadwal piket. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, para siswa bersama-sama membersihkan kelas.

先生 : 掃除当番はちゃんと掃除してね。

生徒達 : は~い。

Sensei : *Sōji tōban wa chanto sōji shite ne.*

Seito-tachi : *Ha~i.*

(*Handa-kun* episode 3)

Guru : Petugas piket, tolong bersih-bersih yang benar ya.

Para siswa : Iya.

Dari kutipan-kutipan di atas dapat terlihat bahwa selain disibukkan dengan kegiatan belajar mengajar, mulai dari kegiatan praktikum pembedahan kodok, kerja kelompok membuat masakan, hingga ujian tambahan bagi yang

belum lulus pada ujian sebelumnya, para siswa SMA di Jepang juga tetap bisa menyalurkan hobi dan mengasah *softskill* mereka dengan mengikuti klub dan organisasi, dan setiap tahunnya diadakan festival budaya musim gugur sebagai wadah mengekspresikan kreativitas dan kekompakkan kelas.

Tabel 2

Analisis Latar (*Setting*) dalam Anime *Handa-kun*

Latar (<i>Setting</i>)		
No.	Jenis Latar	Keterangan
1.	Latar Tempat	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kelas Latar dominan, tempat para siswa untuk kegiatan belajar mengajar, pemilihan ketua kelas, diskusi menentukan tema kelas pada acara festival musim gugur. • Kafe Mountain Tempat favorit Handa dan sahabatnya, Kawafuji, bertemu sepulang sekolah untuk sekedar berbincang-bincang santai. • Kuil Jishu Salah satu tempat yang dikunjungi SMA Hai saat melakukan darmawisata ke Kyoto. Di kuil ini Handa dan pasukan Handa mencoba ramalan cinta. • Apartemen Tsutsui Tempat berkumpul pasukan Handa. • Hotel Ichimiya Tempat menginap SMA Hai saat mengadakan darmawisata ke Kyoto.
2.	Latar Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika SMA Hai melakukan darmawisata SMA Hai mengadakan darmawisata ke Kyoto mengunjungi berbagai tempat yang ada di sana, mulai dari kuil Jishu, taman film, hingga menginap di hotel Ichimiya.

		<ul style="list-style-type: none"> • Musim Gugur SMA Hai menggelar festival budaya musim gugur tahunan. Semua kelas dan klub turut berpartisipasi dalam memeriahkan festival tersebut dengan mengusung tema yang berbeda-beda dan menggelar stand bazar di lingkungan sekolah
3.	Latar Sosial-Budaya	Kehidupan masyarakat pelajar SMA di Jepang yang penuh dengan kegiatan belajar, praktikum, kerja kelompok, ujian. Selain itu terdapat pula kegiatan tambahan seperti klub, OSIS, festival tahunan, dan darmawisata.

2.3 Alur (Plot)

Alur atau plot adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah interrelasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi. Dengan demikian, alur merupakan perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita sehingga merupakan kerangka utama cerita. Alur merupakan kerangka dasar yang amat penting. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu sama lain, bagaimana satu peristiwa mempunyai hubungan dengan peristiwa lain, bagaimana tokoh digambarkan dan berperan dalam peristiwa itu yang semuanya terikat dalam suatu kesatuan waktu. (Semi, 1993: 43-44)

Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2013: 164), plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain.

Jakob Sumardjo dan Saini K.M. (1997: 49) berpendapat bahwa suatu kejadian ada karena ada sebabnya, ada alasannya. Yang menggerakkan kejadian cerita tersebut adalah plot. Suatu kejadian baru dapat disebut cerita kalau di dalamnya ada perkembangan kejadian. Dan suatu kejadian berkembang kalau ada yang menyebabkan terjadinya perkembangan, dalam hal ini konflik. Tetapi suatu konflik tak bisa tiba-tiba

dipaparkan begitu saja, harus ada dasarnya. Maka dari itu, plot mempunyai tahapan yang dapat dibedakan menjadi lima bagian sebagai berikut.

1. Tahap Penyituasian

Tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal, dan lain-lain yang terutama berfungsi untuk melandastumpui cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya (Nurgiyantoro, 2013: 209).

Dalam anime *Handa-kun*, tahap penyituasian bermula ketika Handa masuk sekolah seperti biasanya. Handa merasa orang-orang memperhatikannya saat dia sedang berjalan di halaman depan menuju gedung sekolah. Pada saat itu dia teringat kembali kenangan yang kurang mengenakkan di masa SMP. Ketika itu *uwabaki* (jenis sepatu/sandal Jepang yang dipakai di dalam ruangan) milik Handa sering hilang dan dia juga mendapatkan banyak surat yang dia anggap sebagai surat kesialan yang memenuhi lokernya.

半田 : はあ〜 日も安定して嫌われてるな。安心しろ。俺はお前らと友達になりたいなんて思っていないから。中学生のころ何度か上履きがなくなったからな。今は毎日持ち帰っているのだ。イジメっ子はまず上履きを狙うあるある。

Handa : *Hā~ kyō mo antei shite kirawareteru na. Anshin shiro. Ore wa omaera to tomodachi ni naritai nante omottenai kara. Chūgakusei no koro nando ka uwabaki ga nakunatta kara na. Ima wa mainichi mochikaette iru no da. Ijime-kko wa mazu uwabaki o nerau aru aru.*

(*Handa-kun* episode 1)

Handa : Seperti biasa, semua orang membenciku. Tidak apa-apa. Aku sama sekali tidak ada niatan untuk menjadi teman kalian. *Uwabakiku* telah dicuri berkali-kali saat aku masih SMP. Sekarang aku membawanya pulang setiap hari. Sudah umum bagi para perundung untuk mengincar *uwabaki* duluan.

Ketika Handa membuka loker untuk menaruh sepatunya. Ada surat yang dibungkus dengan amplop berwarna coklat terjatuh dari dalam lokernya. Handa pun terkejut dan langsung merasa tidak enak.

半田 : 不幸の手紙!?確かに 中学生のころはたくさん届いた。まさか高校生にもなって。

Handa : *Fukō no tegami!? Tashikani chūgakusei no koro wa takusan todoiteta. Masaka kōkōsei ni mo natte.*

(Handa-kun episode 1)

Handa : Surat sial? Memang benar, aku juga mendapat banyak saat SMP. Tak kusangka aku juga mendapat surat kesialan di SMA.

2. Tahap Pemunculan Konflik

Masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan. Jadi, tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang dan atau dikembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya (Nurgiyantoro, 2013: 209).

Dalam anime *Handa-kun* tahap pemunculan konflik bermula ketika kelas Handa sedang mengadakan pemilihan ketua kelas dengan cara voting yang dipimpin langsung oleh wali kelasnya. Handa terkejut saat melihat namanya tertulis di papan tulis menjadi kandidat calon ketua kelas bersama dengan Aizawa.

担任 : この2人から多数決で決めます。恨みっこのなしの匿名投票にします。

半田 : ちょっと うたた寝したすきに勝手に名前が挙がった。

Tannin : *Kono futari kara tasūketsu de kimemasu. Uramikko nashi no tokumei tōhyō ni shimasu.*

Handa : *Chotto utatane shita suki ni katte ni namae ga agatteta.*

(Handa-kun episode 2)

- Guru : Kita akan melakukan pemilihan untuk mereka berdua. Agar lebih adil, pemilihan akan dilakukan tanpa mencantumkan nama.
- Handa : Sepertinya namaku disebut saat aku ngantuk.

Handa benar-benar tidak ingin menjadi ketua kelas. Handa sempat mengundurkan diri saat dia telah resmi terpilih sebagai ketua kelas. Namun pada akhirnya dia tetap menjadi ketua kelas. Mulai pada saat itulah Handa merasa terbebani, karena dalam pikirannya menjadi ketua kelas berarti harus menuruti semua kemauan orang.

- 担任 : うん? 何かな 委員長。
- 半田 : 辞退します。よく考えたら仕事が忙しいので。じゃ。あとはおまえらで決めろ。
- 相沢 : あのあと みんなで話し合っってやっぱり半田君以外ありえないって。

- Tannin : *Un? Nani ka na iin-chō.*
- Handa : *Jitai shimasu. Yoku kangaetara shigoto ga isogashī node. Ja. Ato wa omaera de kimero.*
- Aizawa : *Ano ato minna de hanashiatte yappari Handa-kun igai arienai tte.*

(Handa-kun episode 2)

- Guru : Hm? Ada apa, ketua kelas?
- Handa : Aku mengundurkan diri. Kalau dipikir-pikir, aku terlalu sibuk dengan pekerjaanku. Sampai jumpa. Sisanya kalian sendiri yang pikirkan.
- Aizawa : Setelah kau pergi, semua diskusi sedikit, rupanya Handa adalah orang yang paling cocok.

3. Tahap Peningkatan Konflik

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita semakin mencekam dan menegangkan. Konflik-konflik yang terjadi, internal, eksternal, ataupun keduanya, pertentangan-pertentangan, benturan-benturan antar kepentingan, masalah, dan

tokoh yang mengarah ke klimaks semakin tak dapat dihindari (Nurgiyantoro, 2013: 209).

Dalam anime *Handa-kun*, tahap peningkatan konflik bermula ketika Kawafuji menyadari bahwa perkataanya kepada Handa pada masa SMP dulu masih sangat berpengaruh terhadap kehidupan Handa saat ini. Namun Kawafuji menunda untuk memperbaiki kesalahpahaman itu hanya karena dia masih ingin melihat perilaku Handa yang dia anggap cukup menarik.

川藤 : 実は半田がこんな性格になった原因は俺にある。半田との出会いは中学校の入学式、書道のことで意気投合した。多少気難しいことはあったが見た目にして人懐っこい印象だった。そんなある日、美人と有名な憧れの先輩にクラスの人気者だった自分が橋渡しに使われ、ショックを受けた俺は「お〜い半田。先輩がお前のこと字ばっか書いてるナルシシスト毛筆野郎って吹聴してたぞ。」半田は心を閉ざした。学校で有名な美人から目の敵にされていることにショックを受け、後々訂正しても聞く耳を持たなかった。いつの日かちゃんと誤解を解いて半田に平穏な日々を送ってもらいたい。お前は本当は人気者だと教えたいが、面白いからしばらくこのままでいよう。

Kawafuji : Jitsu wa Handa ga konna seikaku ni natta gen'in wa ore ni aru. Handa to no deai wa chūgakkō no nyūgakushiki, shodō no koto de ikitōgō shita. Tashō ki muzukashī koto wa atta ga mitame ni hanshite hitonatsukkoi inshō datta. Sonna aru hi, bijin to yūmeina akogare no senpai ni kurasu no ninki mono datta jibun ga hashiwatashi ni tsukaware, shokku o uketa ore wa `O~i Handa. Senpai ga omae no koto ji bakka kai teru narushishisuto mōhitsu yarō tte fuichō shiteta zo.' Handa wa kokoro o tozashita. Gakkō de yūmeina bijin kara menokataki ni sarete iru koto ni shokku o uke, nochi-nochi teisei shite mo kikumimi o motanakatta. Itsu no hi ka chanto gokai o toite Handa ni heionna hibi o okutte moraitai. Omae wa hontō wa ninki mono da to oshietai ga, omoshiroi kara shibaraku kono mama de iyou.

(*Handa-kun* episode 3)

Kawafuji :Sebenarnya aku adalah penyebab kepribadian Handa yang seperti sekarang ini. Aku bertemu Handa saat upacara penerimaan SMP. Kami sama-sama menekuni bidang kaligrafi. Tentu saja, dia punya beberapa keahlian. Tapi dia terlihat ramah walau penampilannya begitu. Sampai suatu hari, senpai yang terkenal akan kecantikannya dan juga yang ku kagumi, walaupun aku populer di kelas, dia menggunakanku sebagai perantara. Karena terkejut, aku “Hei Handa! Senpai memberitahu semuanya kalau kau adalah penulis surat yang narsis”. Handa menutup hatinya. Terkejut karena telah difitnah oleh gadis cantik yang populer di sekolah. Aku mencoba menarik kata-kataku, tapi dia tak mendengarkanku sama sekali. Suatu hari, aku akan membenarkan semua kesalahpahaman, sehingga Handa bisa menjalani hidup yang tenang dan damai. Aku ingin memberitahu betapa populernya dia, tapi seru banget nih, biarin aja dulu deh.

4. Tahap Klimaks

Konflik dan atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang dilakukan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama (Nurgiyantoro, 2013: 209).

Tahap klimaks dalam anime *Handa-kun* adalah ketika perlakuan teman-teman sekolahnya baik yang sekelas maupun yang berbeda kelas semakin berlebihan dalam mengagumi Handa, mulai dari perilaku teman perempuan sekelasnya yang selalu mengikuti Handa dengan alasan ingin menjaga Handa dari fans, hingga teman laki-laki dari kelas yang berbeda yang menjadi pengagum fanatik *bercosplay* Handa. Hal ini sangat mengganggu Handa.

- 筒井 : 結局、半田さんの偽物がいたってわけか。
 花田 : えーと、僕は花田慶。名前も似ているだろう。高校の入学式、半田を見たときからの半田マニアックうけた。
 相沢 : じゃあ、君は半田君に憧れて半田君のコスプレをしている趣味の人ってわけだね。

花田 : そうです。ただ憧れすぎていつからか自分が
本当な半田なんじゃないかって思い始めて。
二階堂 : 俺はなんとなく分かるなあ。
花田 : クラスは違うけど、つねに半田を観察している
からなあ。

*Tsutsui : Kekkyoku, Handa-san no nise mono ga itatte wake ka.
Hanada : E-to, boku wa Hanada Kei. Namae mo nite iru darou.
Kōkō no nyūgakushiki, Handa o mita toki kara no Handa
maniakku uketa.
Aizawa : Jā, kimi wa Handa-kun ni akogarete Handa-kun no
kosupure o shite iru shumi no hito tte wake da ne.
Hanada : Sō desu. Tada akogarete sugite itsu kara ka jibun ga
hontōna Handa nan janai ka tte omoi hajimete.
Nikaido : Ore wa nantonaku wakaru nā.
Hanada : Kurasu wa chigau kedo, tsuneni Handa o kansatsu
shite iru kara nā.*

(Handa-kun episode 4)

Tsutsui : Sepertinya dia hanyalah peniru Handa.
Hanada : Aku Hanada Kei. Namaku juga mirip, bukan?
Aku telah menjadi fans Handa sejak pertama melihatnya
saat upacara penerimaan. Aku hanya peniru fanatik.
Aizawa : Jadi kau adalah pengagum Handa yang bercosplay
seperti Handa ya.
Hanada : Benar sekali. Aku terlalu mengaguminya sehingga
aku mulai berpikir kalau aku adalah Handa.
Nikaido : Ya, aku bisa memahaminya sih.
Hanada : Aku selalu mengamati Handa walau kami berada
di kelas yang berbeda.

Bahkan terjadi pertengkaran antara pasukan Handa (SMA Hai) dan
pasukan Ichimiya (SMA Shiro) saat darmawisata.

筒井 : 昨日はよくも半田さんを侮辱してくれたな。
相沢 : ダメだよっ君問題を起こしたら 班長の半田君に
...聞きやしねえ。
永正 : 大丈夫ですか 条本?
小鹿 : やっちゃったね 灰校。
永正 : 先に手を出した方が負けです。

Tsutsui : *Kinō wa yokumo Handa-san o bujoku shite kureta na.*
Aizawa : *Dame da yo tsuk-kun mondai o okoshitara hanchō no Handa-kun ni... kikyā shinē.*
Nagamasa : *Daijōbu desu ka Jōmoto?*
Kojika : *Yacchatta ne hai-kō.*
Nagamasa : *Saki ni te o dashita kata ga make desu.*
 (Handa-kun episode 8)

Tsutsui : Beraninya kalian mempermalukan Handa seperti kemarin!
Aizawa : Hentikan Tsu. Jika kau membuat masalah, pimpinan kita, Handa akan... Dia malah ngga denger.
Nagamasa : Kau baik-baik saja Joumoto?
Kojika : Kau sudah melakukannya SMA Hai.
Nagamasa : Siapa pun yang mengangkat tangannya duluan, dia yang kalah. Bersiap-siaplah!

5. Tahap Penyelesaian

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikendorkan. Konflik-konflik yang lain, sub-sub konflik, atau konflik-konflik tambahan, jika ada, juga diberi jalan keluar, cerita diakhiri (Nurgiyantoro, 2005: 149-150).

Tahap penyelesaian dalam anime *Handa-kun* bermula ketika perseteruan antara pasukan Ichimiya dan pasukan Handa selesai. Bahkan pasukan Ichimiya berkunjung ke SMA Hai untuk melihat festival musim gugur sekaligus melihat pertunjukkan kelas Handa.

永正 : いい記念になりましたね。
 一宮 : 灰校かみんな半田を中心にいきいきしてる。僕らも見習わないとな。
 小路 : 半田は7組で「ロメオとジュリエット」をやっているらしいです。

Nagamasa : *Ī kinen ni narimashita ne.*
Ichimiya : *Hai-kō ka minna Handa o chūshin ni ikīki shi teru. Bokura mo minarawanaito na.*
Komichi : *Handa wa 7-kumi de `Romio to Jurietto' o yatteru rashī desu.*

(Handa-kun episode 12)

- Nagamasa : Ini akan menjadi foto kenangan yang bagus.
 Ichimiya : Anak-anak SMA Hai bersemangat sekali menjadikan Handa adalah pusatnya. Kita juga harus mencontohnya.
 Komichi : Handa sepertinya ada di kelas 2-7, menampilkan drama Romeo dan Juliet.

Selain itu, pada tahap penyelesaian ini Kawafuji memenuhi janjinya untuk mencoba menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi kepada Handa, meskipun pada saat itu Handa tidak dapat mengerti secara langsung.

- 半田 : とうか この状況でそんなことしたらお前が批判されない判断しているか?
 川藤 : この状況か。よく見ろ この状況を。
 半田 : いやちょっと,どんな状況か...
 川藤 : まあ見ようによっては複雑だけどお前は嫌われてなんかなかったんだよ むしろ人気者だ。何をやってもお前が嫌われることはない。みんなお前が好きってことだな。
 半田 : お前が俺のこと嫌われてるって言わなかったか?
 川藤 : あれ? そうだったっけ?
 半田 : そうだよ。忘れもしない中学生の頃。

Handa : To iu ka kono jōkyō de sonna koto shitara omae ga hihan sarenai handan shite iru ka?

Kawafuji : Kono jōkyō ka. Yoku miro kono jōkyō o.

Handa : Iya chotto, donna jōkyō ka...

Kawafuji : Mā mi-yō ni yotte wa fukuzatsu dakedo omae wa kirawarete nanka nakatta nda yo mushiro ninki mono da. Nani o yatte mo omae ga kirawareru koto wa nai. Minna omae ga suki tte koto da na.

Handa : Omae ga ore no koto kirawareteru tte iwanakatta ka?

Kawafuji : Are? Sō datta kke?

Handa : Sō da yo. Wasure mo shinai chūgakusei no koro.

(Handa-kun episode 12)

- Handa : Kalau situasinya begini, kau akan jadi incaran.
 Kawafuji : Kalau situasinya begini? Lihat baik-baik situasi ini.
 Handa : Ah aku tak begitu paham apa yang terjadi.

- Kawafuji : Yah, ini memang membingungkan menurut cara pandangmu, tapi selama ini kau tidak dibenci. Sebaliknya, kau populer. Tidak ada kelakuanmu yang akan dibenci. Semua orang menyukaimu.
- Handa : Bukankah kau pernah bilang kalau semua orang membenciku?
- Kawafuji : Eh? Apa aku bilang begitu?
- Handa : Iya kok. Aku tak kan melupakan saat-saat SMP!

Saat Handa masih belum bisa sepenuhnya membuka diri membenahi kesalahpahaman yang selama ini ada pada dirinya akibat dari perkataan Kawafuji, Kawafuji terus mencoba menjelaskan kepada Handa agar Handa membuka diri terhadap lingkungannya.

- 川藤 : おう
- 半田 : 川藤! 何でこんなところにいるんだよ!
人に見られたらどうする!
- 川藤 : もうそこにいるけど。
- 半田 : 俺 何か変じゃないか?
- 川藤 : はあ? 何が
- 半田 : いや どんなテンションでいけばいいんだろう?
- 川藤 : いつもどおりでいいさ 昨日みたいにとだ壁を外すだけだそれだけで世界は変わるさ。

- Kawafuji : *Ō*
- Handa : *Kawafuji! Nande konna toko ni iru nda yo!
Hito ni mi raretara dō suru!*
- Kawafuji : *Mō soko ni iru kedo.*
- Handa : *Ore nanka hen janai ka?*
- Kawafuji : *Hā? Nani ga*
- Handa : *Iya donna tenshon de ikeba ī ndarou?*
- Kawafuji : *Itsumo dōri de ī-sa kinō mitai ni tada kabe o
hazusu dake da sore dake de sekai wa kawaru sa.*
- (Handa-kun episode 12)

- Kawafuji : Hei!
- Handa : Kawafuji? Apa yang kau lakukan disini?
Bagaimana kalau ada orang yang melihatmu?
- Kawafuji : Sudah ada orang di situ sih.
- Handa : Apa ada yang aneh denganku?
- Kawafuji : Hah? Apanya?

Handa : Yah, aku tak tau harus bertingkah seperti apa sekarang.
 Kawafuji : Jadilah dirimu yang seperti biasa. Singkirkan saja tembokmu yang kemarin itu, dengan begitu dunia pasti akan berubah.

Sejak saat itu, Handa secara perlahan mencoba membuka dirinya. Dia tidak takut lagi sewaktu bertemu teman-temannya di jalan. Ketika temannya menyapa dirinya, dia balas dengan senyuman. Selain itu, Handa juga tidak perlu lagi menyembunyikan pertemanannya dengan Kawafuji dan susah payah bersembunyi ketika melihat teman-temannya yang akan berpapasan dengan dirinya saat sedang bersama Kawafuji.

Tabel 3
 Analisis Alur (Plot) dalam Anime *Handa-kun*

Alur (Plot)		
No.	Alur	Keterangan
1.	Penyituasian	Tahap ini bermula ketika Handa masuk sekolah seperti biasanya. Handa merasa orang-orang memperhatikannya saat dia sedang berjalan di halaman depan menuju gedung sekolah. Pada saat itu dia teringat Kembali kenangan yang kurang mengenakkan di masa SMP, yaitu Ketika <i>uwabakinya</i> sering hilang dan dia juga mendapatkan banyak surat yang dia anggap sebagai surat kesialan yang memenuhi lokernya.
2.	Pemunculan Konflik	Tahap ini bermula ketika kelas Handa sedang mengadakan pemilihan ketua kelas dengan cara voting dan namanya muncul sebagai kandidat calon ketua kelas bersama dengan Aizawa. Handa benar-benar tidak ingin menjadi ketua kelas karena dalam pikirannya menjadi ketua kelas adalah pekerjaan yang merepotkan. Dia sempat mengundurkan diri saat telah resmi terpilih sebagai ketua kelas, namun pada akhirnya dia tetap menjadi ketua kelas.
3.	Peningkatan Konflik	Tahap ini bermula ketika Kawafuji menyadari bahwa perkataannya kepada Handa pada masa SMP dulu masih sangat berpengaruh terhadap kehidupan Handa saat ini. Namun Kawafuji menunda untuk memperbaiki kesalahpahaman itu hanya karena dia masih ingin melihat perilaku Handa yang dia anggap cukup menarik.

4.	Klimaks	Tahap ini bermula ketika perlakuan teman-temannya baik yang sekelas maupun yang berbeda kelas semakin berlebihan dalam mengagumi Handa, mulai dari perilaku teman perempuan sekelasnya yang selalu mengikuti Handa dengan alasan ingin menjaga Handa dari para fans, hingga teman laki-laki dari kelas yang berbeda yang menjadi pengagum fanatik <i>bercosplay</i> Handa. Bahkan terjadi pertengkaran antara Pasukan Handa dan pasukan Ichimiya saat darmawisata.
5.	Penyelesaian	Tahap ini bermula ketika perseteruan antara pasukan Handa dan pasukan Ichimiya selesai. Bahkan pasukan Ichimiya berkunjung ke SMA Hai untuk melihat festival musim gugur sekaligus melihat pertunjukkan kelas Handa.

